



**HUBUNGAN ANTARA *EMOTIONAL QUOTIENT (EQ)*  
DENGAN HASIL BELAJAR FISIKA SISWA SMP**

**SKRIPSI**

Asal :	<b>Madiah</b>
Peringkat :	
Tgl. masuk :	<b>10 NOV 2008</b>
Peny. katalog :	

Klass

530.07  
WIN  
h

**OLEH :**

**SUZI WINTARI  
NIM 030210102074**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA  
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2008**



**HUBUNGAN ANTARA *EMOTIONAL QUOTIENT (EQ)*  
DENGAN HASIL BELAJAR FISIKA SISWA SMP**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Fisika (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :  
**SUZI WINTARI**  
NIM 030210102074

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA  
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2008**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Sukeri. B dan Ibunda Yulianti.J, sembah bekti saya haturkan, atas doa dan restunya serta kasih sayang yang selalu mengiringi setiap langkah kakiku selama ini;
2. Saudariku Mika Rolina dan Amie Martini, terima kasih atas doa dan dukungannya sehingga menjadikan motivasi bagi saya dalam menyelesaikan studi;
3. Keluarga besar Alm. Jamaludin dan Alm. Bejo, terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini;
4. Guru-guruku sejak SD sampai Perguruan Tinggi, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
5. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

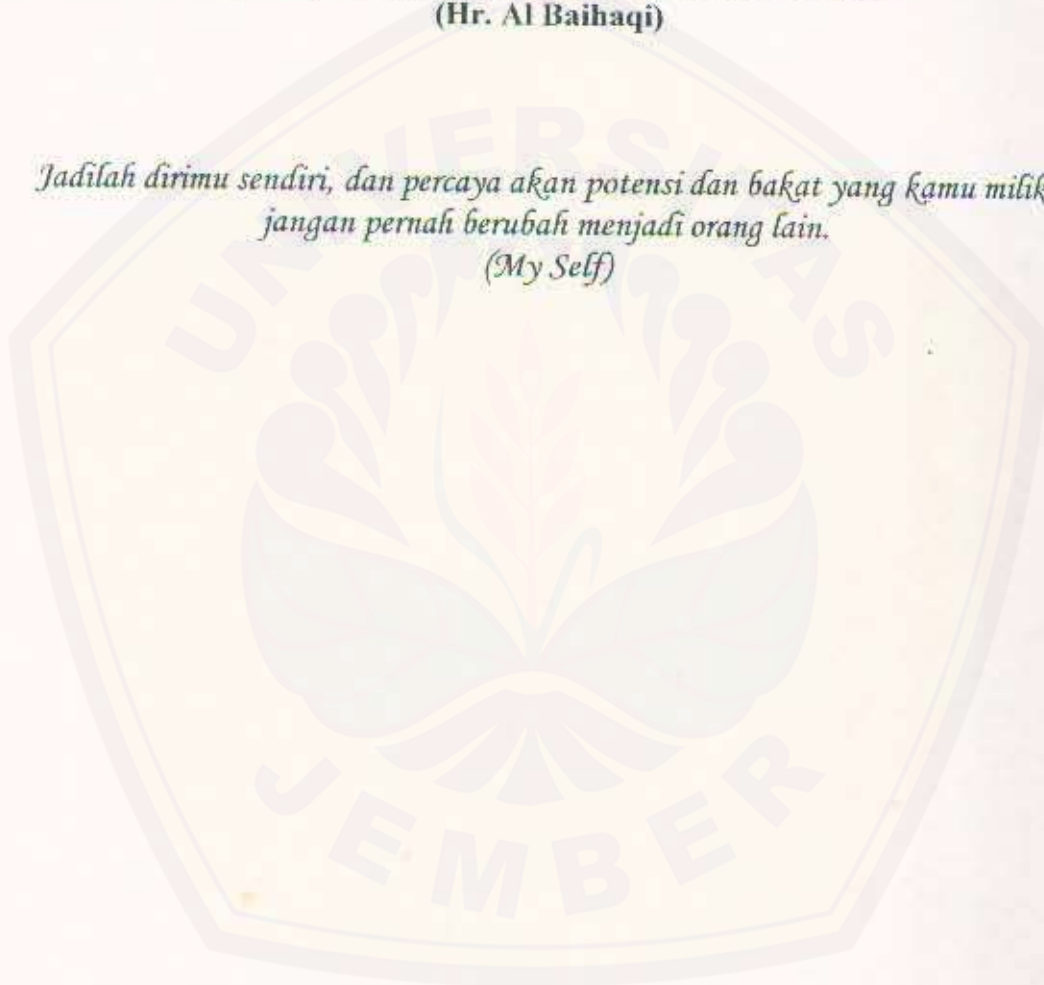
MOTTO

**“Barang siapa diuji lalu bersabar, diberi lalu bersyukur, di jalan memaafkan diri, menzalimi lalu beristigfar, maka bagi mereka terselamatkan dan mereka tergolong orang-orang yang memperoleh hidayah.”**

**(Hr. Al Baihaqi)**

*Jadilah dirimu sendiri, dan percaya akan potensi dan bakat yang kamu miliki  
jangan pernah berubah menjadi orang lain.*

*(My Self)*



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Suzi Wintari

NIM : 0302101022074

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul:

*HUBUNGAN ANTARA EMOTIONAL QUOTIENT (EQ) DENGAN HASIL BELAJAR FISIKA SISWA SMP* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 27 Juni 2008

Yang menyatakan,



Suzi Wintari

NIM 0302101022074



SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA *EMOTIONAL QUOTIENT (EQ)*  
DENGAN HASIL BELAJAR FISIKA SISWA SMP**

Oleh

Suzi Wintari  
NIM 030210102074

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Drs. Subiki, M.Kes

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul *HUBUNGAN ANTARA EMOTIONAL QUOTIENT (EQ) DENGAN HASIL BELAJAR FISIKA SISWA SMP* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

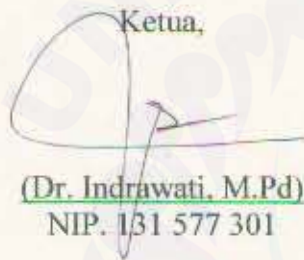
hari : Jumat

tanggal: 27 Juni 2008

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

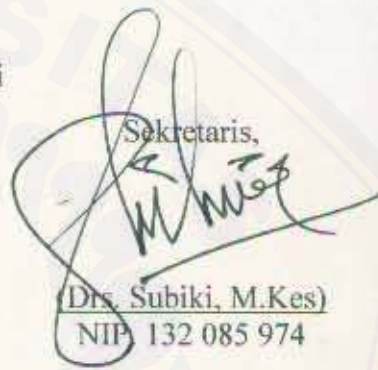
Tim Penguji

Ketua,



(Dr. Indrawati, M.Pd)  
NIP. 131 577 301

Sekretaris,



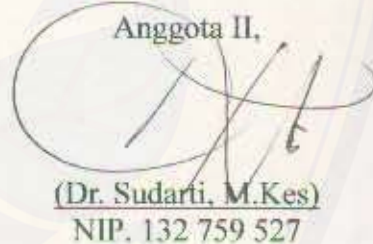
(Dr. Subiki, M.Kes)  
NIP. 132 085 974

Anggota I,



(Dr. Singgih Bektiarso, M.Pd)  
NIP. 131 577 294

Anggota II,



(Dr. Sudarti, M.Kes)  
NIP. 132 759 527

Mengesahkan

Dekan,



Official stamp of Universitas Jember, Faculty of Education and Teacher Training, with the signature of Dr. H. Imam Muchtar.

Dr. H. Imam Muchtar, SH. M.Hum.  
NIP. 130 810 936

## RINGKASAN

**Hubungan Antara Emotional Quotient (EQ) Dengan Hasil Belajar Fisika Siswa SMP;** Suzi Wintari, 030210102074; 2008: 41 halaman; Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Hasil belajar fisika merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah memperoleh pengalaman belajar mengenai fenomena-fenomena yang terjadi di alam dan dapat diketahui dengan observasi dan eksperimen, sehingga didapat konsep, teori dan hukum. Selain itu hasil belajar siswa juga dapat diketahui dengan penilaian, dimana penilaian selalu memegang peranan penting dalam segala bentuk pengajaran yang efektif. Terkadang hasil belajar seringkali tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini dikarenakan adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut adalah faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal). Diantara faktor-faktor tersebut juga ada faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu kecerdasan seorang anak. Kecerdasan otak (IQ) ternyata bukan satu-satunya kunci yang dapat mengantarkan seorang anak ke jenjang sukses. Ada kecerdasan emosional yang juga punya peranan penting untuk pengembangan diri. Sedangkan secara sederhana EQ adalah kepekaan mengenali dan mengelolah perasaan sendiri (*self awareness*) dan orang lain (*empathy*). Dan kepekaan dalam mengelolah perasaan-perasaan emosi kemudian menjadi kerangka dalam berperilaku, bersosialisasi atau mengambil keputusan yang tepat. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara *Emotional Quotient* (EQ) dengan hasil belajar fisika. Dalam penelitian ini peneliti menentukan daerah penelitian menggunakan metode *purposive sample area*. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Jember. Dan untuk menentukan responden penelitian dilakukan dengan cara *cluster random sampling*. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Teknik analisis data menggunakan



analisis *Korelasi Product Moment* dan juga menggunakan analisis *Korelasi Person* dengan SPSS.

Analisis data dengan menggunakan uji *t* menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  untuk masing-masing point sebagai berikut : point A  $t_{hitung} = 7,56$ ; point B  $t_{hitung} = 8,38$ ; Point C  $t_{hitung} = 5,75$ ; point D  $t_{hitung} = 1,99$ ; dan nilai seluruh point diambil rata-ratanya didapat harga  $t_{hitung} = 7,56$ . Sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 1,62$  dan ternyata  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ . Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara EQ dengan hasil belajar fisika siswa. Sedangkan untuk harga *r* yang didapat yaitu point A sebesar 0,794; point B sebesar 0,821; point C sebesar 0,702; point D sebesar 0,321; sedangkan nilai rata-rata dari keseluruhan point didapat harga *r* sebesar 0,797. Untuk nilai seberapa besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y nilai KP didapat nilai sebagai berikut: point A 62,41%; point B 67,24%; point C 49%; point D 10,24%; dan nilai dari semua point dicari rata-ratanya didapat nilai KP yaitu sebesar 62,41%. Point-point tersebut merupakan bagian dari angket yaitu : A. Pengenalan emosi; B. Pemahaman emosi; C. Pengaturan emosi; D. Penggunaan emosi.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara EQ dengan hasil belajar fisika siswa SMP. Jelas sudah bahwa tidak hanya IQ yang berperan penting terhadap hasil belajar seorang siswa, tetapi EQ juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut. Jadi IQ dan EQ harus berjalan beriringan agar semuanya dapat diselesaikan dengan baik.

## PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul *HUBUNGAN ANTARA EMOTIONAL QUOTIENT (EQ) DENGAN HASIL BELAJAR FISIKA SISWA SMP*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga dan penghargaan setinggi-setingginya kepada:

1. Drs. H. Imam Muchtar S.H, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Ir. Imam Mudakir, M.Si selaku Ketua Jurusan P. MIPA FKIP Universitas Jember;
3. Dra. Sri Astutik, M.Si selaku Ketua Program Studi P. Fisika Universitas Jember;
4. Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Subiki, M.Kes, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya penyusunan skripsi ini;
5. Dr. Sudarti, M.Kes, selaku Dosen Pembahas yang telah banyak memberikan masukan pada skripsi ini;
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama menyelesaikan studi di Pendidikan Fisika;
7. Kepala sekolah dan guru bidang studi Fisika kelas VIII E di SMP Negeri 3 Jember yang telah membantu dan membimbing selama penelitian;
8. Sobat-sobatku Esti, Ufi dan Dian, terima kasih untuk kebersamaannya selama ini, semoga rasa persaudaraan kita selama di Jember akan tetap terjaga sampai nanti.  
*They are my the best friends.*

9. "Personil *Kead Stafara Band* dan *Nine Ball Band*", terima kasih atas *supportnya* dan jadi bagian dari kalian.
10. Asih, Rahmat, Evi, serta teman-teman keluarga besar "*Physics '03*" terima kasih atas motivasi dan kebersamaannya.
11. Teman-teman kosan "*Mastrip 2-31-A*" (Blehang, Tibol, Aka, Mama, Arum, Maya dan Karina), terima kasih atas *support* dan bantuannya selama ini semoga kita selalu kompak.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Besar harapan penulis bila segenap pemerhati memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan selanjutnya. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 27 Juni 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBING.....	v
RINGKASAN .....	vi
PRAKATA .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Pembelajaran Fisika .....	4
2.1.1 Strategi Belajar Mengajar .....	6
2.1.2 Keefektifan Pembelajaran .....	7
2.2 Hasil Belajar Fisika.....	8
2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	10
2.4 Kecerdasan.....	11
2.5 <i>Emotional Quotient</i> (EQ).....	13
2.5.1 Pengertian <i>Emotional Quotient</i> (EQ).....	13
2.5.2 Ciri <i>Emotional Quotient</i> (EQ).....	13
2.5.3 Cara Mempertahankan <i>Emotional Quotient</i> (EQ).....	14

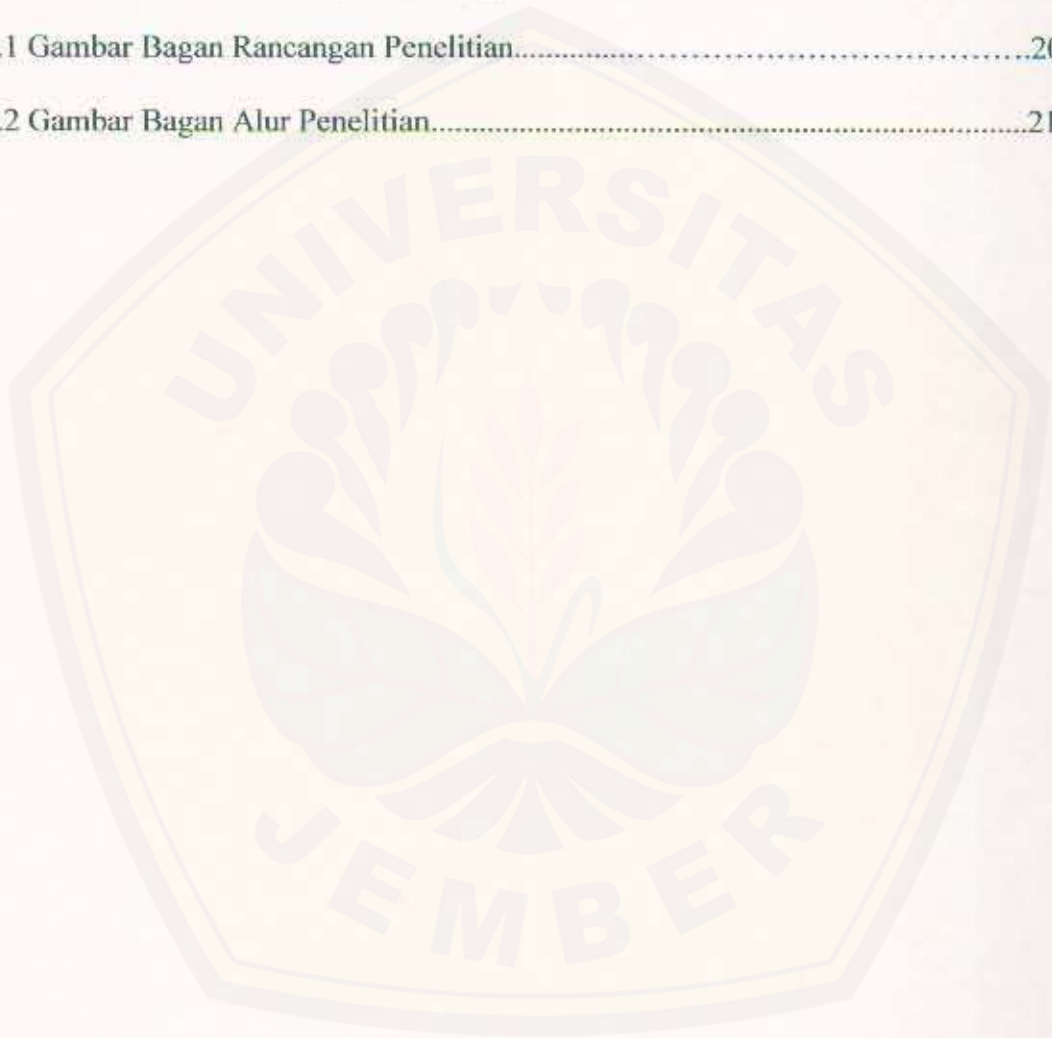
2.6	Hubungan <i>Emotional Quotient</i> (EQ) Dengan Hasil Belajar.....	18
2.7	Hipotesis Penelitian.....	18
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b>		
3.1	Tempat Dan Waktu Penelitian .....	19
3.2	Penentuan Responden Penelitian.....	19
3.3	Definisi Operasional.....	19
3.4	Rancangan Penelitian .....	20
3.5	Pengumpulan Data.....	22
3.5.1	Observasi.....	22
3.5.2	Dokumentasi .....	22
3.5.3	Wawancara.....	22
3.5.4	Angket (Kueisioner).....	23
3.6	Analisis Data.....	24
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Pelaksanaan Penelitian.....	27
4.2	Data Hasil Penelitian .....	27
4.2.1	Data Utama .....	27
4.2.2	Data Penunjang.....	31
4.3	Analisis Data.....	31
4.3.1	Koefisien Korelasi .....	31
4.3.2	Koefisien Diterminan .....	33
4.3.3	Uji Signifikan (Uji t) .....	34
4.4	Pembahasan.....	34
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
5.1	Kesimpulan.....	41
5.2	Saran .....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>42</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>45</b>

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.2 Nilai Tes Kemampuan Dan Nilai Tes Hasil Belajar.....	24
3.3 Data Perhitungan Untuk Nilai Koefisien Product Moment.....	25
3.4 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r.....	26
4.2.1 Data Nilai Tes EQ (dengan huruf) Siswa Kelas VIII-E SMPN 3 Jember .....	28
4.2.2 Data Nilai Tes EQ (dengan huruf) Siswa Kelas VIII-E SMPN 3 Jember .....	29
4.2.2 Data Nilai raport Siswa Kelas VIII-E SMPN 3 Jember.....	30

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
2.1 Gambar Proses Pembelajaran Sebagai Suatu Sistem.....	4
3.1 Gambar Bagan Rancangan Penelitian.....	20
3.2 Gambar Bagan Alur Penelitian.....	21



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian.....	45
B. Instrumen Pengumpulan Data .....	46
C. Pedoman Wawancara .....	48
D. Pedoman Observasi.....	50
E. Angket(Kuisisioner) .....	51
F. Cara Menghitung Skor Kuisisioner .....	56
G. Hasil Wawancara.....	58
H. Hasil Observasi.....	64
I. Jadwal Penelitian .....	67
J. Nama-nama Siswa Kelas VIII-E SMPN 3 Jember .....	68
K. Daftar Nilai Raport Semester Ganjil Siswa Kelas VIII-E SMPN 3 Jember Mata Pelajaran Fisika .....	69
L. Nilai <i>EMOTIONAL QUOTIENT</i> (EQ) Siswa Kelas VIII-E (Dengan Angka).....	70
M. Nilai <i>EMOTIONAL QUOTIENT</i> (EQ) Siswa Kelas VIII-E (Dengan Huruf) .....	71
N. Nilai X.....	72
O. Nilai Y .....	73
P. Perhitungan Korelasi Person Dengan SPSS .....	74
Q. Perhitungan Harga $r$ .....	76
R. Perhitungan Nilai KP .....	81
S. Perhitungan Nilai $t$ .....	85
T. Perhitungan Untuk Nilai EQ Point A .....	88



U. PERHITUNGAN UNTUK NILAI EQ POINT B.....	89
V. PERHITUNGAN UNTUK NILAI EQ POINT C.....	90
W. PERHITUNGAN UNTUK NILAI EQ POINT D .....	91
X. GRAFIK PERHITUNGAN .....	92
Y. FOTO KEGIATAN.....	94





## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Upaya membangun bangsa Indonesia agar kualitas kehidupan semakin meningkat bukanlah masalah yang mudah dan sederhana. Salah satu tantangan besar yang dihadapi adalah di bidang pendidikan dalam arti yang seluas-luasnya. Karena di samping sektor ekonomi, konsep pendidikan nasional merupakan alat yang vital untuk memajukan bangsa dan negara. Nasution (1997: 36-37) mengatakan bahwa kemajuan bangsa dan negara di sektor pendidikan hanya dimungkinkan oleh perluasan pendidikan bagi setiap anggota bangsa itu, pendidikan bukan lagi diperuntukkan bagi suatu golongan elit yang sangat terbatas, melainkan bagi seluruh rakyat. Namun memberikan kesempatan belajar saja belum memadai jika tidak diiringi dengan keberhasilan menyelesaikan pembelajarannya dengan baik, karena tujuan pembelajaran yang ideal adalah agar bahan yang dipelajari dikuasai sepenuhnya oleh murid.

Pada kenyataannya tidak semua peserta didik menyelesaikan pelajarannya dengan baik, sehingga mengakibatkan buruknya nilai hasil belajar. Ada peserta didik yang mampu menerima pelajaran yang disampaikan dengan sepenuhnya dan sanggup mempelajarinya lebih cepat dan lebih mudah, namun ada juga yang membutuhkan waktu yang lebih lama dan memerlukan usaha yang maksimal agar mampu menerima pelajaran dengan sepenuhnya.

Keberhasilan seseorang banyak ditentukan oleh faktor intelegensi. Murid-murid dengan IQ tinggi memperoleh nilai tinggi sedang yang ber-IQ rendah cenderung jelek nilainya (Sukadji, 1986: 8.26). Slameto (1995: 56) mengatakan bahwa dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah.

Peranan intelegensi dalam proses pendidikan sangat penting sehingga dipandang sangat menentukan dalam hal berhasil tidaknya seseorang dalam belajar, dan dalam sisi lain ada juga yang beranggapan bahwa intelegensi tidak lebih mempengaruhi siswa dalam belajar (Suryabrata, 1984:125). Selain intelegensi masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar (Slameto, 1995: 56).

IQ (*Intelligence Quotient*) yang lebih banyak mendominasi dunia pendidikan, kini mengalami loncatan baru dengan ditemukannya paradigma EQ (*Emotional Quotient*). Karena selain peranan IQ, EQ juga berperan banyak dalam pencapaian hasil belajar yang baik. Seorang siswa yang memiliki IQ tidak terlalu tinggi bisa berhasil dalam pembelajaran dengan memiliki penguasaan konsep EQ yang baik. Karena EQ adalah kecerdasan emosi dari seseorang yang bisa berubah dan diperbaiki.

Emosi itu sendiri merupakan aktivitas yang melebihi batas dimana orang yang mengalaminya tidak mampu menyesuaikan diri terhadap keadaan sekitar (Dakir, 1976: 87). Dan belajar menurut aliran behaviourisme merupakan usaha untuk menyesuaikan diri terhadap kondisi-kondisi atau situasi-situasi di sekitar kita (dalam Mustaqim dan Wahid, 1991: 16).

Goleman (2005: 36) mengatakan bahwa apabila kita sedang kacau secara emosional (tidak bisa berfikir jernih) dan mengalami kemurungan emosional yang terus-menerus dapat menciptakan kecacatan pada kemampuan intelektual seorang anak, sehingga melumpuhkan kemampuan belajarnya. Dalam pembelajar fisika itu membutuhkan intelektualitas tinggi dan melibatkan proses berfikir nalar. Jadi dalam dunia pendidikan sekarang ini bukan hanya nilai IQ yang baik yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya seseorang dalam proses pembelajaran tetapi juga nilai EQ pun ikut berperan serta disini.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai penggunaan EQ dalam pembelajaran dan mengambil judul "*Hubungan Antara Kemampuan Penguasaan Emotional Quotient (EQ) Dengan Hasil Belajar Fisika Siswa SMP*".

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu, adakah hubungan yang signifikan antara *Emotinal Quetient* (EQ) dengan hasil belajar fisika?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji ada tidaknya hubungan yang signifikan antara *Emotional Quotient* (EQ) dengan hasil belajar fisika.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

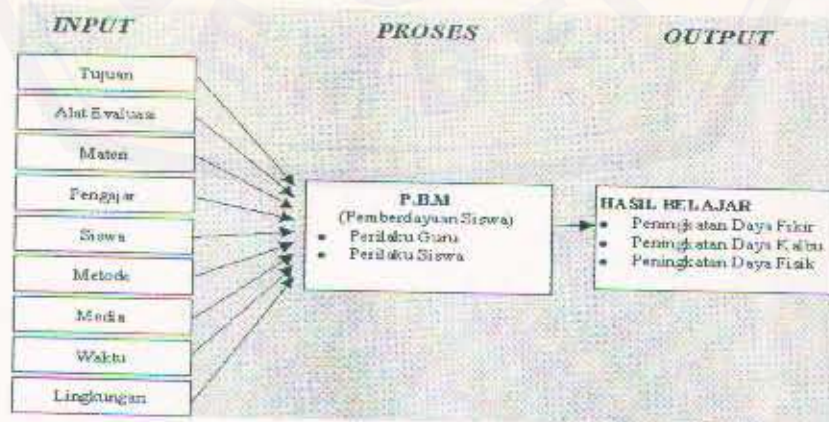
1. Bagi peneliti, hasil ini dapat dijadikan sebagai wacana baru dalam memperkaya bekal untuk terjun pada dunia pendidikan.
2. Bagi tenaga pendidik, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukkan dalam membimbing atau mendidik anak didiknya dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi siswa, dari penelitian ini diharapkan agar siswa dapat mengelolah dan mengatur emosinya dengan baik agar dapt mencapai hasil belajar yang baik.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam malakukan penelitian lebih lanjut.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pembelajaran Fisika

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2002:297). Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pengajaran. Adapun tujuan pengajaran yang ingin dicapai adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri anak didik menuju kesempurnaan. Jadi pembelajaran merupakan kegiatan memberikan bantuan atau pertolongan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, perubahan sikap dan emosi untuk mencapai tujuan pengajaran (Hamalik, 1999: 41).

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang mempunyai beberapa komponen, antara lain tujuan, alat evaluasi, materi pengajaran, siswa, pengajar dan metode. Komponen-komponen tersebut saling berhubungan satu dengan lainnya dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah, seperti yang terlihat pada gambar 2.1 (Slamet, 2006).



Gambar 2.1 Proses Pembelajaran Sebagai Suatu Sistem

Menurut Druexes (1986: 3), fisika merupakan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang mempelajari kejadian alam yang memungkinkan peneliti dengan percobaan dan pengukuran berdasarkan pada aturan-aturan umum serta menjelaskan hukum alam dengan gambaran menurut pikiran manusia. Dari pengertian tersebut, maka ada beberapa bentuk pengetahuan yang dipelajari dengan belajar fisika, yaitu berupa prinsip-prinsip, hukum-hukum, teori-teori, dan aturan-aturan (rumus-rumus).

Fisika berpotensi untuk memainkan peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia, karena melalui pendidikan fisika diharapkan dapat ditumbuhkan kemampuan berpikir logis, rasional, analitis dan kritis pada peserta didik atau siswa. Fisika sebagai bagian dari sains mempunyai dua aspek penting yaitu proses dan produk. Aspek proses pada fisika adalah eksperimen yang meliputi penemuan masalah dan perumusannya, perumusan hipotesis, merancang percobaan, melakukan pengukuran, menganalisis data, dan menarik kesimpulan. Sedangkan, aspek produk pada fisika adalah suatu pengetahuan yang telah di hasilkan oleh para ilmuwan (Sumaji *et al.*, 2003:161).

Karakteristik fisika SMP yaitu memfokuskan diri pada benda mati, mulai benda mati yang dikenal dalam kehidupan sehari-hari seperti air, tanah, udara, batuan, dan logam, sampai dengan benda-benda di luar bumi dalam susunan tata surya dan sistem galaksi di alam semesta. Mata Pelajaran fisika menekankan pada penguasaan konsep dan saling keterkaitannya untuk diterapkan pada pemecahan masalah. Ruang lingkup bahan kajian fisika untuk SMP yaitu bekerja ilmiah, pemahaman konsep dan penerapannya (Depdiknas, 2004:3).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan, dan pengujian gagasan-gagasan. Dari definisi tersebut IPA pada dasarnya terdiri atas 2 komponen yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, yaitu proses dan produk. Proses IPA mencakup cara atau metode untuk memperoleh pengetahuan yang biasa ditempuh atau dilakukan oleh para ahli untuk

menemukan atau menjelaskan gejala alam. Proses IPA ini bervariasi mulai dari yang paling sederhana yaitu observasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, pengumpulan data, sampai yang paling kompleks yaitu mengontrol variabel, merancang eksperimen, generalisasi, dan sebagainya. IPA dalam arti produk merupakan kumpulan pengetahuan tentang gejala alam yang tersusun secara sistematis. Produk IPA ini dapat berupa fakta, konsep, prinsip, hukum, dan teori.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dikatakan bahwa pembelajaran fisika merupakan suatu proses belajar dan mengajar antara siswa dan guru tentang teori yang menjelaskan kejadian alam yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang dikembangkan melalui pengalaman belajar.

Dalam kegiatan pembelajaran fisika kita juga membutuhkan strategi belajar yang baik, agar pembelajaran fisika tersebut bisa berhasil. Untuk itu strategi belajar mengajar juga dapat membantu dan mendukung pembelajaran fisika tersebut.

### 2.1.1 Strategi Belajar Mengajar

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan yang bertindak dalam mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan ( Djamarah, 1995:6 ). Menurut Mutrofin (2003: 52), strategi pembelajaran adalah suatu konsep atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Ada empat strategi dasar dalam belajar mengajar yang meliputi hal-hal sebagai berikut ( Djamarah, 1995:6 ) :

1. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
2. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat

3. Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pedoman guru dalam kegiatan mengajarnya.
4. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan serta standar keberhasilan serta dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik dalam penyempurnaan sistem instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.

Selain strategi belajar mengajar, dalam proses pembelajaran di dalam kelas seorang guru juga harus bisa melihat keefektifan pembelajaran yang dilakukan. Keefektifan ini bisa dilihat dari keadaan dan situasi yang terjadi di dalam kelas.

#### 2.1.2 Keefektifan Pembelajaran

Menurut Usman (dalam Mu'arifah, 2005:18), dalam menciptakan kondisi belajar yang efektif sedikitnya ada lima jenis variabel yang menentukan keberhasilan siswa, yaitu (1) melibatkan siswa secara aktif, (2) menarik minat dan perhatian siswa, (3) membangkitkan motivasi siswa, (4) prinsip individualitas, (5) peragaan dalam pengajaran. Ada empat indikator penting yang dapat dipakai untuk menetapkan keefektifan pembelajaran, yaitu (a) kecermatan penguasaan perilaku, (b) kecepatan unjuk kerja, (c) tingkat alih belajar, dan (d) tingkat retensi. Kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari, juga sering disebut tingkat kesalahan unjuk kerja. Makin cermat siswa menguasai perilaku yang dipelajari, makin efektif pembelajaran yang telah dijalankan, atau makin kecil kesalahan, berarti makin efektif pembelajaran (Sumardi, 2004:2).

Beberapa cara dalam meningkatkan keefektifan pembelajaran, yaitu: 1) Menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pembelajaran dengan baik, seperti materi pelajaran yang jelas, menguasai keterampilan-keterampilan mengajar, dan evaluasi yang tepat dalam mengukur keberhasilan pembelajaran; 2) Memberikan motivasi saat pembelajaran berlangsung agar siswa dapat berinteraksi



dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan memberikan kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pendapat atau ide yang dimilikinya; 3) Menciptakan kesempatan untuk berkomunikasi dengan siswa sebagai sarana evaluasi dalam meningkatkan keefektifan pembelajaran selanjutnya; 4) Melakukan perbaikan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan secara berkesinambungan (Soekartawi, 1995:67).

Dari uraian diatas, dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa itu bervariasi. Aktivitas siswa yang diamati dalam pembelajaran ini adalah aktivitas memperhatikan penjelasan, aktivitas bertanya, aktivitas menyampaikan pendapat, aktivitas memberikan bantuan penjelasan kepada temannya, aktivitas dalam menjawab pertanyaan, aktivitas memberikan solusi dalam memecahkan suatu persoalan, dan aktivitas siswa dalam membuat kesimpulan terhadap pokok bahasan yang telah dipelajari. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan pembelajaran, seorang guru harus menentukan terlebih dahulu model yang sesuai untuk diterapkan dalam materi yang disampaikan.

Model pembelajaran memiliki peranan yang sangat menentukan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Penggunaan model yang tepat dan sesuai dengan karakter siswa yang diajar akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran dikatakan efektif, apabila hasil belajar siswa meningkat setelah mengikuti proses belajar mengajar, yang dapat dibuktikan secara kuantitatif dari hasil analisa.

## 2.2 Hasil Belajar Fisika

Belajar merupakan suatu perubahan dalam disposisi atau kapabilitas manusia dalam menunjukkan kinerja (prilaku), berarti belajar itu menentukan semua keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai yang diperoleh individu (siswa). Dalam belajar dihasilkan berbagai macam tingkah laku yang berlainan, seperti pengetahuan, sikap, keterampilan, kemampuan, informasi, dan nilai.

Menurut Hilgard dan Bower (dalam Purwanto, 2000:84) mengemukakan bahwa belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap suatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam suatu situasi itu. Gagne mengemukakan bahwa belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum individu mengalami situasi itu ke waktu sesudah individu mengalami situasi awal.

Sudjana (1989:22) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah memperoleh pengalaman belajar. Dalam proses belajar diharapkan terjadi perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang ditunjukkan oleh prestasi belajar siswa sebagai orang yang berproses. Keterecapaian tujuan belajar fisika pada umumnya diarahkan pada dua sasaran yaitu penguasaan produk dan proses. Produk meliputi sekumpulan pengetahuan yang terdiri dari fakta-fakta, konsep-konsep, hukum-hukum dan prinsip-prinsip tentang kejadian alam. Sedangkan proses meliputi keterampilan dan sikap yang harus dimiliki siswa untuk mencapai produk fisika (Dahar, 1989:12).

Menurut Gagne belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar tersebut berupa kapabilitas, yakni keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Timbulnya kapabilitas tersebut disebabkan adanya stimulus yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan oleh individu yang belajar. Proses kognitif tersebut menghasilkan suatu hasil belajar. Hasil belajar tersebut merupakan kapabilitas siswa. Kapabilitas siswa tersebut terdiri dari (Dimiyati dan Mudjiono, 2002:11-12):

1. Informasi verbal adalah kapabilitas untuk mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
2. Keterampilan intelektual adalah kecakapan yang berfungsi untuk berhubungan dengan lingkungan hidup serta mempresentasikan konsep dan lambang.

3. Strategi kognitif adalah kemampuan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah .
4. Keterampilan motorik adalah kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani alam urusan dan koodinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
5. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar fisika merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah memperoleh pengalaman belajar mengenai fenomena-fenomena yang terjadi dialam dan dapat diketahui dengan observasi dan eksperimen sehingga didapat konsep, teori dan hukum. Selain itu hasil belajar siswa juga dapat diketahui dengan penilaian, dimana penilaian selalu memegang peranan penting dalam segala bentuk pengajaran yang efektif. Objek penilaian hasil belajar adalah pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

### 2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Setelah hasil belajar diwujudkan dalam bentuk nilai, terkadang hasilnya sering kali tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini dikarenakan adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut adalah faktor dari dalam (intern) dan faktor dari luar (ekstern). Menurut Slameto (1995:65-72) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

1. Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa diantaranya :
  - a. Faktor jasmani seperti, kesehatan, cacat tubuh.
  - b. Faktor psikologis seperti, intelegensi, kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motiv, kematangan, dan kesiapan.
  - c. Faktor kelelahan seperti, kelelahan jasmani dan rohani.
2. Faktor ekstern yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa diantaranya :

- a. Faktor keluarga meliputi, cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- b. Faktor sekolah meliputi, metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa dan keadaan sekolah.
- c. Faktor masyarakat meliputi, kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Dari uraian di atas kita dapat mengetahui bahwa hasil belajar tersebut banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satunya yaitu kecerdasan seseorang anak. Kecerdasan anak disini juga berbeda-beda tingkatannya ada yang tinggi, sedang dan juga rendah. Tapi kecerdasan disini tidak hanya terbatas pada kecerdasan intelegensinya saja, ada kecerdasan lain yang juga mempengaruhi hasil belajar seorang anak. Kecerdasan yang dimaksud disini yaitu kecerdasan emosional anak, anak yang memiliki tingkat kecerdasan intelegensi yang tinggi belum tentu bisa mencapai hasil belajar yang baik jika tidak diimbangi dengan kecerdasan emosional yang baik pula. Karena itu dua kecerdasan ini sangat dibutuhkan untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

#### 2.4 Kecerdasan

Kecerdasaan yang dimiliki seseorang ternyata tidak hanya sebatas kecerdasan intelektual (IQ) semata seperti yang selama ini kita kenal. Ada beberapa kecerdasan yang ikut mempengaruhi jalan keberhasilan dan kebahagiaan kita. Menurut peneliti Howard Gardner dalam buku *Multiple Intelligences*, setidaknya ada sembilan macam kecerdasan yang ada pada manusia (<http://sekolahindonesia.com>),

Gardner menyebutkan ada 9 kecerdasan yang mungkin dimiliki seseorang :

Kecerdasan Pertama	:logis-matematis
Kecerdasan Kedua	:linguistic-verbal(kebahasaan)
Kecerdasan Ketiga	:spasial-visual
Kecerdasan Keempat	:musikal

Kecerdasan Kelima	:kinestetik-ragawi
Kecerdasan Keenam	:naturalis
Kecerdasan Ketujuh	:intrapersonal
Kecerdasan Kedelapan	:interpersonal
Kecerdasan Kesembilan	:eksistensial

Kecerdasan matematika-logika dan kecerdasan bahasa sering dikategorikan sebagai kecerdasan intelektual yang dulu sering dianggap sebagai faktor kepintaran seseorang. Padahal ada kecerdasan visual, musikal dan kinestetik-ragawi yang juga bisa mempengaruhi keberhasilan dalam dunia kerja. Enam kecerdasan tersebut bisa dikelompokkan sebagai kategori keterampilan yang setidaknya harus dimiliki oleh seseorang untuk dapat bertahan hidup.

Tiga kecerdasan berikutnya, yakni naturalis, intrapersonal dan interpersonal dapat membantu seseorang untuk meraih kesuksesan dalam berkarir, berkeluarga dan hubungan antar sesama dan juga terhadap alam. Kecerdasan ini mencakup kemampuan membedakan dan menanggapi dengan tepat suasana hati, temperamen, motivasi, serta hasrat keinginan diri sendiri dan orang lain. Sedang kecerdasan spiritual dapat membantu seseorang untuk menemukan kebahagiaan dalam hidupnya karena sudah menyadari makna hidup itu sendiri. Seseorang yang mengasah kecerdasan spiritualitasnya akan memiliki kelebihan yang terlihat dari integritas, karakter dan nilai hidup yang dimilikinya.

Beragam aspek kecerdasan dalam diri seseorang secara bersama-sama membangun tingkat kecerdasan orang tersebut. Kecerdasan beragam inilah yang membuat masing-masing orang memiliki kepribadian yang unik dan tidak sama satu dengan yang lainnya. Seseorang bisa memiliki beberapa bahkan semua kecerdasan tersebut dengan selalu mengasah dan melatih semua potensi yang ada pada dirinya. Konsep kecerdasan majemuk yang digagas oleh Howard Gardner ini telah mengoreksi keterbatasan cara berpikir konvensional yang seolah-olah hanya melihat kecerdasan dari nilai ujian atau tes intelegensi semata. Padahal untuk memperoleh

kesuksesan dan terlebih kebahagiaan dalam hidup lebih banyak disumbangkan oleh kecerdasan yang bermuara dari hati (<http://sekolahindonesia.com>).

## 2.5 Emotional Quotient (EQ)

### 2.5.1 Pengertian *Emotional Quotient (EQ)*

Kecerdasan otak (IQ) ternyata bukan satu-satunya kunci yang dapat mengantarkan kita ke jenjang sukses. Ada kecerdasan emosional yang juga punya peranan penting untuk pengembangan diri. Kecerdasan emosional (EQ), secara sederhana adalah kepekaan mengenali dan mengelolah perasaan sendiri (*self awareness*) dan orang lain (*empathy*). Dan kepekaan dalam mengelolah perasaan-perasaan ini kemudian menjadi kerangka dalam berperilaku, bersosialisasi atau mengambil keputusan yang tepat (Ronnie, 2006:96).

Setiap orang yang terus mengasah kepekaan emosinya dalam berinteraksi, akan lebih mudah meraih kesuksesan dan kebahagiaan, karena kemampuannya untuk memotivasi dan menguasai diri, serta menjaga dan mempertahankan tingkat harapan dan optimismenya sangat mengagumkan dalam segala hal yang terjadi.

### 2.5.2 Ciri *Emotional Quotient (EQ)*

Menurut Salovey kecerdasan emosional (EQ) terbagi dalam lima wilayah utama yaitu :

1. *Mengenali emosi diri*. Kesadaran diri mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi merupakan dasar kecerdasan emosional.
2. *Mengelolah emosi*. Menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan baik adalah kecakapan yang bergantung pada kesadaran diri.
3. *Memotivasi diri sendiri*. Menata emosi sebagai alat untuk mencapai tujuan adalah hal yang sangat penting dalam kaitannya untuk memberi perhatian, untuk memotivasi diri sendiri dan menguasai diri sendiri serta untuk berkreasi.

4. *Mengenal emosi orang lain.* Kemampuan yang juga bergantung pada kesadaran diri merupakan keterampilan dalam bergaul, ini merupakan akar empati yang juga merupakan kecerdasan emosional dalam hal bergaul.
5. *Membina hubungan.* Seni membina hubungan sebagian besar merupakan keterampilan mengelolah emosi orang lain. Ini merupakan keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan, dan keberhasilan antar pribadi (Goleman, 2005:58).

Selain kelima wilayah utama dari kecerdasan emosional di atas kecerdasan emosional (EQ) juga mencakup motivasi diri, bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati (kegembiraan, kesedihan, kemarahan dan lain-lain) dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan mampu mengedalikan stres. Cakupan lainnya yakni kemampuan untuk memahami orang lain, kepemimpinan, kemampuan membina hubungan dengan orang lain, kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim, membentuk citra diri positif, memotivasi, memberi inspirasi dan sebagainya (<http://www.sivalintar.com>).

### 2.5.3 Cara Mempertahankan *Emotional Quotient* (EQ)

Telah kita ketahui bahwa keberhasilan seseorang itu tidak saja dapat diukur dari tingginya tingkat intelegensinya (IQ), tetapi ada juga faktor lain yaitu kecerdasan emosional (EQ). Jika IQ (*Intelligence Quotient*) tidak dapat berkembang berbeda halnya dengan EQ (*Emotional Quotient*), EQ dapat berkembang sesuai dengan pertumbuhan seseorang sejak lahir hingga dewasa.

Selain dapat berkembang EQ (*Emotional Quotient*) juga dapat dipertahankan. Adapun cara untuk mempertahankan EQ (*Emotional Quotient*) yaitu :

1. *Pertama*, kenali dan lepaskan emosi negatif seperti sedih, marah atau frustrasi. Pahami dampak emosi negatif terhadap diri kita. Usahakan supaya pikiran kita tidak dikuasai oleh perasaan negatif yang sedang melanda hati.
2. *Kedua*, kelola emosi diri kita. Emosi merupakan sinyal bagi kita agar melakukan tindakan untuk mengatasi perasaan yang sedang terjadi pada diri kita. Jika kita

mampu mengendalikan dan mengatasi emosi dengan gembira maka kita cenderung akan sukses dalam berbagai hal.

3. *Ketiga*, motivasi diri sendiri. Keterampilan memotivasi diri memungkinkan terwujudnya kinerja tinggi dalam segala hal. Motivasi memacu diri kita untuk lebih produktif dan efektif dalam hal apa pun yang kita kerjakan.
4. *Keempat*, kenali dan kelola emosi orang lain. Kemampuan ini merupakan pilar hubungan sosial yang dapat memberi efek yang hebat dalam hubungan antar pribadi, antar organisasi dan antar korporasi. Kecerdasan emosional kita akan menjadi sempurna bila dilengkapi dengan kemampuan memotivasi orang lain, yang merupakan bentuk lain dari jiwa pemimpin (<http://sekolahindonesia.com>).

Sedangkan indikator yang digunakan untuk menilai kecerdasan emosional seseorang atau emosional dasarnya ada empat aspek yang harus bisa kita lihat dan nilai diantaranya yaitu :

1. Pengenalan emosi
2. Pemahaman emosi
3. Pengaturan emosi
4. Penggunaan emosi

Untuk lebih jelasnya semua aspek di atas akan dijelaskan sebagai berikut:

#### *1. Pengenalan Emosi*

Kecakapan paling mendasar yang memberikan kontribusi terhadap kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali kondisi emosional secara akurat. Alasan untuk hal ini sederhana, ketidakmampuan untuk mengenali satu emosi apapun bentuk emosi itu, atau ketidakmampuan untuk membedakan satu emosi dengan emosi lainnya secara tepat sebenarnya akan membuat kecakapan lainnya tidak lagi bermanfaat. Sedangkan pengenalan emosi itu sendiri yaitu kemampuan seseorang untuk mengetahui sebab atau akibat yang ditimbulkan dari perasaan yang dialaminya sendiri (McCormack, 2006:19-21).

Kemampuan untuk mengenali kondisi emosi itu sangat penting. Ada banyak hal dan alasan yang menyebabkannya. Diantaranya ada tiga alasan yang utama



mengapa seseorang perlu memiliki kemampuan untuk mengenali emosi diri diantaranya yaitu: (1) emosi memberi kita informasi tentang penilaian kita, (2) emosi memberikan petunjuk kepada kita bagaimana caranya bersikap, (3) emosi memberikan keuntungan lanjutan (McCormack, 2006:22-24).

### *2. Pemahaman Emosi*

Keterampilan kedua yang memberikan kontribusi pada kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memahami emosi. Komponen ini berada di atas kemampuan dasar hanya untuk mengenali kondisi emosional. Pemahaman emosi itu sendiri adalah pengetahuan kita akan penyebab, akibat dan bagaimana emosi berkembang. Seseorang harus benar-benar paham dan mengerti apa penyebab dari emosinya, akibatnya serta bagaimana emosi itu akan berkembang. Seseorang harus bisa tahu akan bagaimanakah emosi mereka tersebut (McCormack, 2006:37).

Dalam hal pemahaman emosi toleransi juga sangat diperlukan. Kita harus bisa mengerti dan memahami keadaan orang lain selain keadaan kita sendiri. Pemahaman tentang penyebab emosi tidak hanya bermanfaat ketika emosinya adalah emosi kita sendiri, namun juga ketika emosinya dirasakan oleh orang lain. Jadi, sekali lagi toleransi sangat dibutuhkan dalam pemahaman emosi (McCormack, 2006:39).

### *3. Pengaturan Emosi*

Keterampilan ketiga yang bermanfaat untuk kecerdasan emosional adalah mengatur emosi. Kemampuan mengatur emosi adalah kemampuan untuk dapat memilah-milah emosi yang ada agar kita dapat selalu diterima dalam kehidupan sosial. Kemampuan untuk mengatur emosi memudahkan seseorang untuk memiliki fleksibilitas yang sangat besar pada emosinya dan dalam kehidupan sosial (McCormack, 2006:67-68).

Pengaturan dan pengendalian emosi yang benar akan mendatangkan manfaat yang baik diantaranya yaitu: (1) mengendalikan level peningkatan emosi untuk memaksimalkan kinerja, (2) tetap bertahan meskipun merasa frustrasi dan terganggu apa pun penyebabnya, (3) penghambatan respon yang merusak menjadi provokasi, dan

yang terakhir yaitu (4) bereaksi dengan benar meskipun ada desakan untuk melakukan hal yang sebaliknya (McCormack, 2006:69-73).

#### *4. Penggunaan Emosi*

Kemampuan terakhir yang memberikan sumbangsih terhadap kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk menggunakan emosi untuk jadi lebih efektif dalam hidup. Kemampuan menggunakan emosi yaitu kemampuan seseorang dalam mengembangkan emosi yang sudah ada agar dapat bermanfaat dalam kehidupan sosial. Dengan demikian, kemampuan ini menyamai kemampuan mengatur emosi yang telah dibahas sebelumnya. Dengan menggunakan emosi seperti mengaturnya adalah bentuk kecerdasan emosional yang lebih aktif dibandingkan hanya mengenali dan memahami keadaan emosi (McCormack, 2006:95).

Dalam hal penggunaan emosi, ini bisa diwujudkan dalam bentuk ketekunan kita dalam memahami dan menyelesaikan suatu masalah. Dengan ketekunan yang kita miliki, kita bisa menggunakan emosi yang ada dengan sebaik-baiknya. Ada beberapa cara di mana penggunaan emosi ini mungkin saja bisa terjadi, (1) menggunakan emosi untuk meningkatkan kinerja, (2) menggunakan emosi untuk meningkatkan kesejahteraan secara umum, (3) menggunakan emosi untuk mempengaruhi orang lain, (4) menggunakan emosi untuk menangani konflik secara lebih baik (McCormack, 2006:96-107).

Untuk bisa memiliki kecerdasan emosional yang bagus seseorang harus benar-benar memahami keempat aspek tersebut. Sebagai individu yang baik seseorang harus mampu untuk mengetahui dan mengenal perasaan atau emosi sendiri, dan bagaimana memahaminya, mengaturnya dan menggunakan emosi tersebut dengan baik. Agar apa yang dilakukan bisa berguna dan tidak akan membuat orang lain merasa tersakiti dengan sikap dan tindakan yang dilakukan dan juga agar hasil dari apa yang dilakukan bisa dibanggakan.

## 2.6 Hubungan *Emotional Quotient* (EQ) Dengan Hasil Belajar

Hubungan *Emotional Quotient* (EQ) dengan hasil belajar sangatlah berpengaruh, jika seseorang tidak bisa mengelolah emosinya dengan baik maka jalan untuk menuju keberhasilan akan sangat sulit. Seorang siswa tidak hanya harus memiliki tingkat IQ yang baik tetapi juga harus memiliki EQ yang baik juga, agar keduanya bisa berjalan dengan semestinya.

Seorang siswa yang mempunyai nilai yang bagus bisa saja sewaktu-waktu mengalami kemunduran dikarenakan sesuatu hal. Seperti halnya contoh berikut, seorang siswa yang pandai tiba-tiba saja diberi nilai yang kurang bagus oleh gurunya. Karena tidak puas dengan hal itu dan siswa tersebut merasa percaya dengan kemampuannya, maka dengan situasi yang sedemikian rupa siswa tersebut tega menganiya gurunya sendiri. Hal semacam ini sebenarnya tidak diharapkan oleh siapa pun, tetapi karena siswa tadi tidak bisa mengatur dan mengelolah emosinya maka dengan rasa tidak bersalah dia tega melakukan semua itu terhadap gurunya dengan tidak mencari tahu dimana letak kesalahan dan kekurangannya. Bagaimana mungkin siswa yang pandai bisa melakukan hal yang tak rasional tersebut (Goleman, 2005:43).

Jadi jelas sudah bahwa tidak hanya IQ yang berperan penting terhadap hasil belajar seorang siswa, tetapi EQ juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut. Seorang siswa harus memiliki keduanya yaitu IQ dan EQ yang baik agar semua yang dicita-citakan bisa dicapai dengan baik. Kecerdasan akademis sedikit sekali kaitannya dengan kehidupan emosional, orang yang paling cerdas saja bisa terperosok kedalam nafsu yang tak terkendali jika seseorang tersebut tidak dapat mengelolah emosinya dengan baik. Jadi IQ dan EQ harus berjalan beriringan agar semuanya dapat diselesaikan dengan baik (Goleman, 2005:44).

## 2.7 Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara kemampuan siswa menguasai *Emotional Quotient* (EQ) dengan hasil belajar fisika.



### BAB 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan daerah atau lokasi yang menjadi pusat pelaksanaan kegiatan dan pengumpulan data-data penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menentukan daerah penelitian menggunakan metode *purposive sample area*, yaitu menentukan dengan sengaja daerah penelitian karena adanya tujuan tertentu dan beberapa pertimbangan antara lain keterbatasan waktu, tenaga dan biaya (Arikunto, 2002:117).

Peneliti akan melakukan penelitiannya di SMP Negeri 3 Jember, sedangkan untuk waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2007/2008.

#### 3.2 Penentuan Responden Penelitian

Metode penentuan responden penelitian merupakan suatu cara untuk menentukan individu yang akan dijadikan subjek penelitian. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002:108). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Jember.

Sebagian dari populasi atau wakil dari populasi dikatakan sampel (Arikunto, 2002:109). Sedangkan untuk menentukan responden penelitian maka dilakukan dengan cara *sampling aksidental*, yaitu teknik untuk mengambil sampel berdasarkan faktor spontanitas. Artinya sampel yang didapat dengan spontan dan memenuhi kriteria yang ada.

#### 3.3 Definisi Operasional

Agar tidak timbul kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka perlu diberi definisi operasional yang ada pada judul penelitian ini. Penggunaan konsep EQ

(*Emotional Quotient*) yaitu kepekaan mengenali dan mengelolah perasaan sendiri, sehingga nantinya dari penguasaan konsep ini siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya dan dapat menerapkan konsep ini dalam proses pembelajaran. Penilaian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menilai hasil belajar siswa dengan cara memberi soal ulangan harian dan melakukan tes EQ dalam bentuk kuisisioner.

### 3.4 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dapat diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian, agar memperoleh data yang tepat sesuai dengan karakteristik variabel penelitian. Penelitian yang dilaksanakan ini merupakan penelitian korelasional di dalamnya terdapat upaya mengetahui sejauh mana variasi-variasi suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi lain berdasarkan pada koefisien korelasi.

Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah; mendefinisikan, penelaahan kepustakaan, merencanakan penelitian, menyimpulkan data, menganalisis data yang telah terkumpul, menuliskan.

Rancangan penelitian ini adalah:



Gambar 3.1 Bagan Rancangan Penelitian

(Margono, 1996:139)

Keterangan :

x = Tes kemampuan siswa dalam menguasai konsep *Emotional Quotient (EQ)*

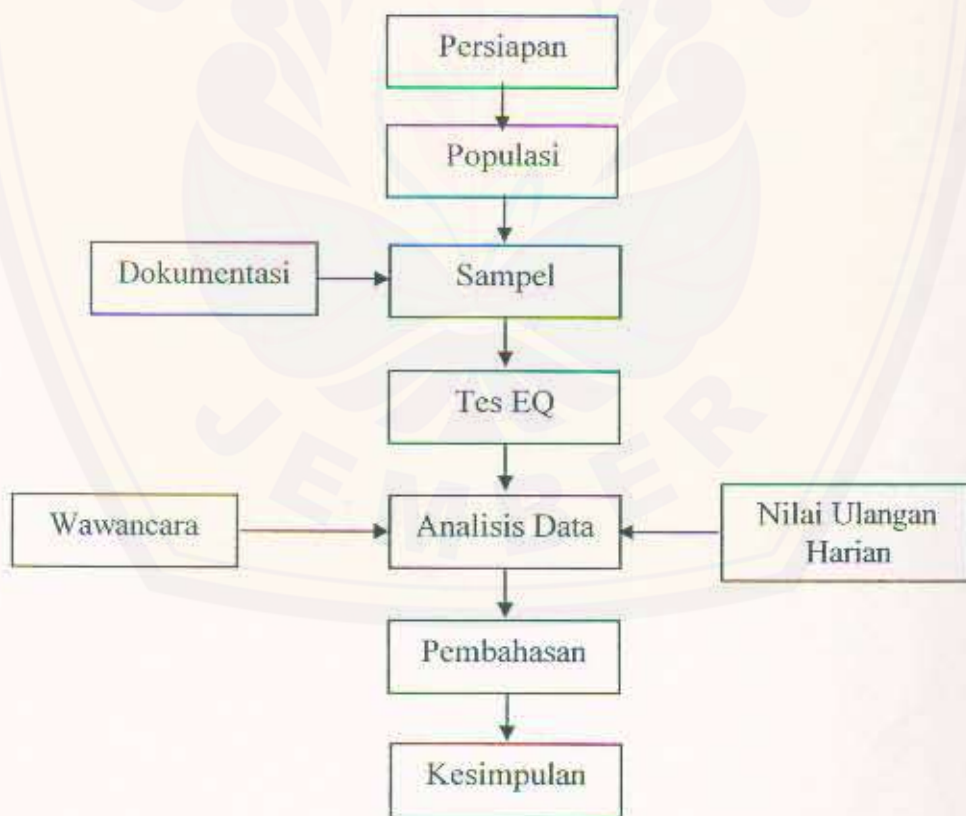
y = Hasil belajar siswa

S = Sampel sebagai responden penelitian

Berdasarkan rancangan di atas, maka langkah-langkah pelaksanaan penelitian adalah :

1. Melakukan persiapan.
2. Menentukan populasi penelitian.
3. Menentukan sampel penelitian didasarkan atas teknik random sampling.
4. Memberikan tes EQ.
5. Melakukan wawancara pada kelas yang dijadikan sampel dan juga pada guru mata pelajaran fisika di sekolah tersebut.
6. Menganalisis data yang telah diperoleh.
7. Membahas hasil analisis
8. Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

Untuk lebih jelasnya, langkah-langkah penelitian dapat dilihat dalam bentuk bagan alur penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.2 Bagan Alur Penelitian

### 3.5 Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Observasi

Observasi yang dimaksud disini yaitu pengamatan yang dilakukan oleh guru terhadap siswa untuk melihat adanya perubahan. Observasi atau pengamatan langsung disini dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap (Arikunto, 2002:133).

Observasi disini dapat dilakukan dengan dua cara, yang kemudian digunakan untuk menyebut jenis observasi yaitu :

1. Observasi non sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan.
2. Observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi sistematis, yaitu dengan mempersiapkan terlebih dahulu pedoman yang akan digunakan dalam pengamatannya, agar pengamatan yang dilakukan dapat berjalan lancar.

#### 3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi disini yaitu barang-barang yang dapat dijadikan informasi dalam penelitian (Arikunto, 2002:135). Sedangkan untuk penelitian ini data atau informasi yang didapat dari dokumentasi yaitu data berupa nama-nama siswa dan data-data lain yang memang dapat membantu proses penelitian, seperti gambaran umum daerah penelitian, dan juga sarana dan prasarana sekolah.

#### 3.5.3 Wawancara

Wawancara yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu (Arikunto, 2002: 132).

Ditinjau dari pelaksanaannya, maka wawancara dibedakan menjadi :

1. Wawancara bebas
2. Wawancara terpimpin
3. Wawancara bebas terpimpin

Dalam penelitian ini pewawancara (peneliti) menggunakan jenis wawancara terpimpin, artinya peneliti dalam melakukan wawancara menggunakan sederetan pertanyaan yang rinci atau runtun yang telah disiapkan sebelumnya.

#### Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2002:128). Kuesioner dipakai untuk menyebutkan metode maupun instrumen. Jadi dalam menggunakan metode angket atau kuesioner instrumen yang dipakai adalah angket atau kuesioner.

Kuesioner dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, tergantung pada sudut pandangan (Arikunto, 2002:128-129):

- a. Dipandang dari cara menjawab, maka ada :
  1. Kuesioner *terbuka*, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
  2. Kuesioner *tertutup*, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.
- b. Dipandang dari jawaban yang diberikan ada :
  1. Kuesioner *langsung*, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
  2. Kuesioner *tidak langsung*, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.
- c. Dipandang dari bentuknya maka ada :
  1. Kuesioner *pilihan ganda*, yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner tertutup.
  2. Kuesioner *isian*, yang dimaksud adalah kuesioner terbuka.



3. *Check list*, sebuah daftar, di mana responden tinggal membubuhkan tanda check ( $\surd$ ) pada kolom yang sesuai.
4. *Rating-scale*, (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.

Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner dalam bentuk *rating-scale* (skala bertingkat), di mana pada tiap-tiap kolom yang telah disediakan telah ditentukan nilainya untuk memudahkan peneliti mendapatkan hasilnya.

### Analisis Data

Suatu kegiatan penelitian pasti menggunakan analisis data. Adapun tujuan dari analisis data adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan, hingga menjadi suatu data yang teratur serta tersusun menjadi satu data yang rapi dan lebih berarti. Metode yang digunakan adalah metode analisis dengan statistik. Menggunakan rumus Korelasi Product Moment ( $r$ ). Adapun langkah-langkah sebelum menggunakan rumus korelasi product moment yaitu:

1. Data nilai kemampuan dan nilai tes hasil belajar dimasukkan dalam tabel 3.2.

Tabel 3.2 Nilai Tes Kemampuan dan Tes hasil Belajar

No	X	Y
1	.....	.....
2	.....	.....
3	.....	.....
4	.....	.....
....	.....	.....

Keterangan:

X = Nilai kemampuan siswa dalam menguasai konsep Emotional Quetient (EQ)

Y = Nilai tes hasil belajar

2. Kemudian data nilai tes kemampuan dan nilai tes hasil belajar dimasukkan dalam tabel 3.3 untuk menghitung nilai koefisien product moment (r)

Tabel 3.3 Data Perhitungan Untuk Nilai Koefisien Product Moment (r)

No	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	.....	.....	.....	.....	.....
2	.....	.....	.....	.....	.....
3	.....	.....	.....	.....	.....
4	.....	.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....	.....	.....

Teknik analisis *Korelasi Pearson Product Moment* termasuk teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan ratio dengan persyaratan tertentu. Misalnya: data dipilih secara acak (random); datanya berdistribusi normal; data yang dihubungkan berpola linier; dan data yang dihubungkan mempunyai pasangan yang sama sesuai dengan subjek yang sama. Kalau salah satu persyaratan tersebut tidak dipenuhi maka analisis korelasi tidak dapat dilaksanakan. Rumus yang digunakan *Korelasi Pearson Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Riduwan, 2005:138)

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi  
 $X$  : Nilai tes kemampuan siswa dalam menguasai konsep EQ  
 $Y$  : Nilai tes hasil belajar  
 $n$  : Jumlah Sampel

*Korelasi Pearson Product Moment* dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ( $-1 \leq r \leq +1$ ). Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasinya negatif sempurna;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi; dan  $r = 1$  berarti korelasinya positif

sempurna. Sedangkan arti harga  $r$  akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai sebagai berikut:

Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai  $r$

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

(Riduwan, 2005:138)

Setelah dihitung dengan cara manual kemudian data yang ada dianalisis juga dengan menggunakan *Korelasi Pearson* pada SPSS 12. Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel  $X$  terhadap  $Y$  dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

$KP$  : Nilai Koefisien Diterminan

$r$  : Nilai Koefisien Korelasi

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila ingin mencari makna hubungan variabel  $X$  terhadap  $Y$ , maka hasil *Korelasi Pearson Product Moment* tersebut diuji dengan uji signifikan dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2005:139)

Dimana:

$t_{hitung}$  : Nilai  $t$

$r$  : Nilai Koefisien Korelasi

$n$  : Jumlah Sampel

Dengan ketentuan jika :  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  artinya signifikan

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$  artinya tidak signifikan



## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu ada hubungan yang signifikan antara EQ dengan hasil belajar fisika siswa SMP. Jelas sudah bahwa tidak hanya IQ yang berperan penting terhadap hasil belajar seorang siswa, tetapi EQ juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut. Jadi IQ dan EQ harus berjalan beriringan agar semuanya dapat diselesaikan dengan baik.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diajukan adalah:

1. Pada penelitian yang dilakukan hendaknya angket yang akan diberikan benar-benar bisa menggali kecerdasan emosional siswa dengan membuat angket yang lebih lengkap dan spesifik lagi.
2. Hendaknya guru aktif memberikan motivasi kepada siswa untuk bersemangat meningkatkan hasil belajar siswa dan menerangkan tentang pengendalian emosi yang baik dengan bisa bekerjasama yang baik dengan siswa lainnya.
3. Hendaknya guru aktif mengatur kegiatan siswa dan aktif mengawasi aktivitas siswa, baik itu belajar maupun berdiskusi dengan kelompok maupun saat melakukan percobaan kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dahar, R. 1986. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Dakir. 1976. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Institute Pers IKIP Yogyakarta.
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum 2004 Sekolah Menengah Pertama (SMP) (Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi, Mata Pelajaran Pengetahuan Alam)*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: DEPDIKBUD dan Rineka Cipta.
- Djamarah, S. Bahri. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Druxes, dkk. 1986. *Kompedium Didaktif Fisika*. Bandung: Remaja Karya.
- Goleman, D. 2005. *Emotional Intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hamalik, O. 1991. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya.
- Margono, S. 1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: P.T Rineka Cipta.
- McCormack, M. 2006. *Ukurlah EQ Anda*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Mu'arifah. 2005. *Pembelajaran Fisika Menggunakan Model Cooperatif Learning dengan Teknik Two Stay Two Stray di SMP Negeri 4 Jember*. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Jember: FKIP Universitas Jember.
- Musraqim dan A. Wahib. 1991. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mutrofin. 2003. *Strategi Pembelajaran Efektif*. Jember: Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan.

- Nasution, S. 1989. *Berbagai Pendekatan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- 1997. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, M. N. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Jakarta: Alfa Beta.
- Ronnie, D. 2006. *The Power Of Emotional And Adversity Quotient For Teacher*. Jakarta: PT. Mizan Publika.
- Sardiman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Slameto. 1995. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slamet. 2006. *Karakteristik Kepala Sekolah Tangguh*. [serial on line]. <http://www.depdiknas.go.id/Jurnal/25/slametph.htm>. [11 Februari 2007].
- Soekartawi. 1995. *Meningkatkan Efektivitas Mengajar*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sriyono. 1992. *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 1989. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sukadji, S. 1986. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Sulistyowati, I. 1997. *Perbedaan Hasil Belajar Yang Diajar Dengan Metode Ceramah Dan Metode Do Talk Do Pada Konsep Reproduksi Kelas II Cawu II Di SMU Arjasa Jember Tahun 1996/1997*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Jember: FKIP UNEJ.
- Sumaji, dkk. 2003. *Pendidikan Sains yang Humanistis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sumardi. 2004. *Usaha Meningkatkan Konsentrasi Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Keterampilan Guru Mengelola Kelas pada Siswa MTs*. [serial on line]. *Jurnal MIPA Vol.14 No.1*. [http://eprints.ums.ac.id/258/01/SUMARDI1\\_NEW.pdf](http://eprints.ums.ac.id/258/01/SUMARDI1_NEW.pdf). [12 Februari 2007].

Suryabrata. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dari Internet :

[http://sekolahindonesia.com/sidev/NewDetailArtikel.asp?iid\\_artikel=105&cTipe\\_artikel=3](http://sekolahindonesia.com/sidev/NewDetailArtikel.asp?iid_artikel=105&cTipe_artikel=3)

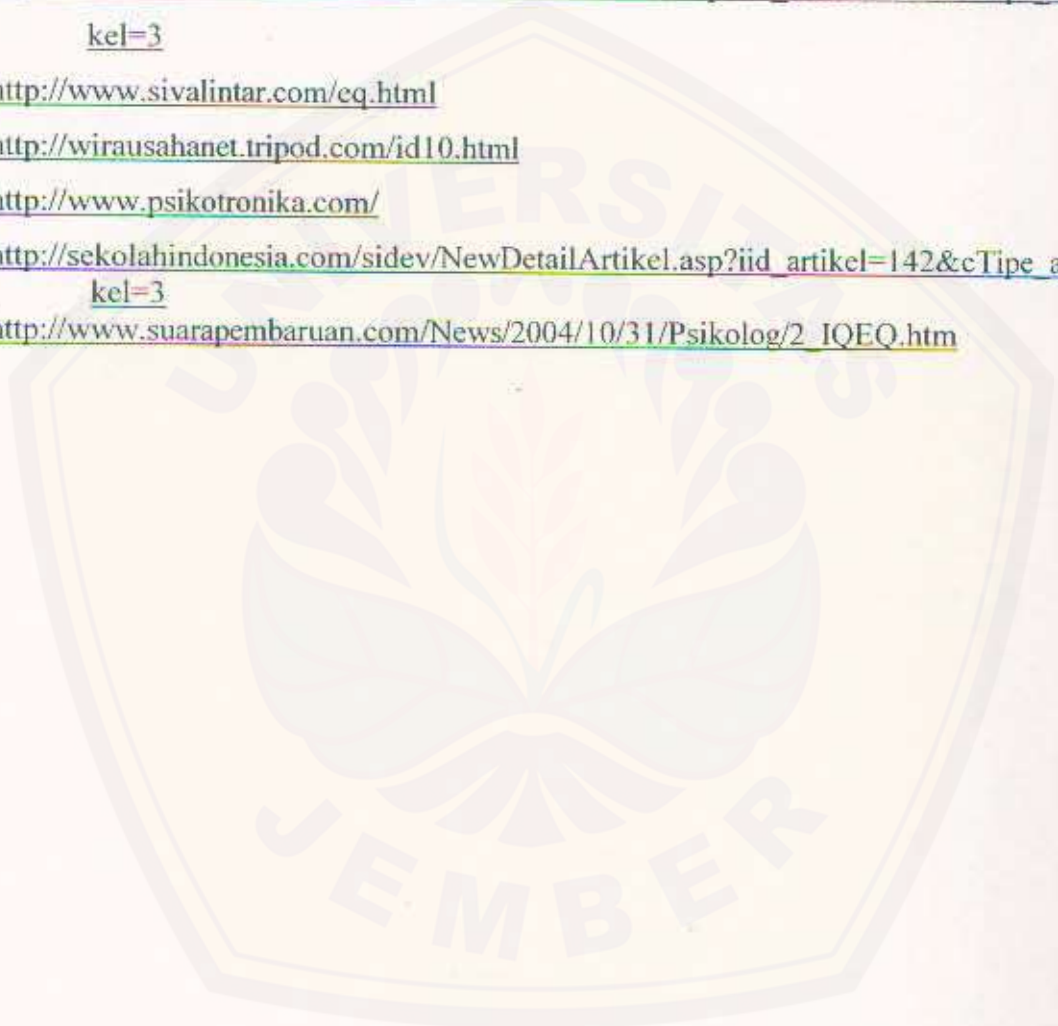
<http://www.sivalintar.com/eq.html>

<http://wirausahaanet.tripod.com/id10.html>

<http://www.psikotronika.com/>

[http://sekolahindonesia.com/sidev/NewDetailArtikel.asp?iid\\_artikel=142&cTipe\\_artikel=3](http://sekolahindonesia.com/sidev/NewDetailArtikel.asp?iid_artikel=142&cTipe_artikel=3)

[http://www.suarapembaruan.com/News/2004/10/31/Psikolog/2\\_IQEQ.htm](http://www.suarapembaruan.com/News/2004/10/31/Psikolog/2_IQEQ.htm)



LAMPIRAN A. Matrik Penelitian

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian
Hubungan Antara Kemampuan Penguasaan <i>Emotional Quotient</i> (EQ) Dengan Hasil Belajar Fisika Siswa SMP	<p>1. Adakah hubungan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menguasai <i>Emotional Quotient</i> (EQ) dengan hasil belajar fisika?</p> <p>2. Seberapa besar hubungan antara kemampuan siswa dalam menguasai <i>Emotional Quotient</i> (EQ) dengan hasil belajar fisika?</p>	<p>1. Variabel bebas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Emotional Quotient</i> (EQ)</li> </ul> <p>2. Variabel terikat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil belajar fisika siswa.</li> </ul>	<p>1. nilai dari angket <i>Emotional Quotient</i> (EQ)</p> <p>2. Skor hasil belajar fisika</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Nilai raport semester ganjil</li> </ul>	<p>1. Responden</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa kelas VIII SMPN Jember</li> </ul> <p>2. Informan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala Sekolah</li> <li>Guru Bidang Studi</li> </ul>	<p>1. Jenis penelitian : Korelasional</p> <p>2. Rancangan penelitian : Rancangan Korelasi <i>Positive Random</i></p> <p>3. Penentuan daerah penelitian : <i>Positive sampling area</i></p> <p>4. Penentuan responden : <i>cluster random sampling</i></p> <p>5. Analisis data : Rumus korelasi product moment:</p> $r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left[ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right] \left[ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right]}}$



**LAMPIARAN B. INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA****1. Pedoman Tes**

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Hasil belajar fisika (berupa nilai ulangan harian).	Siswa kelas VIII yang menjadi responden.
2.	Hasil tes kemampuan menguasai kecerdasan emosional (berupa angket).	Siswa kelas VIII yang menjadi responden.

**2. Pedoman Wawancara**

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Tanggapan guru tentang pembelajaran fisika yang selama ini dilaksanakan di sekolah dan tanggapan mengenai tes EQ.	Guru bidang studi fisika kelas VIII.
2.	Tanggapan siswa tentang pembelajaran fisika dikelas serta tanggapan siswa mengenai tes EQ.	Siswa kelas VIII yang menjadi responden.

**3. Pedoman Dokumentasi**

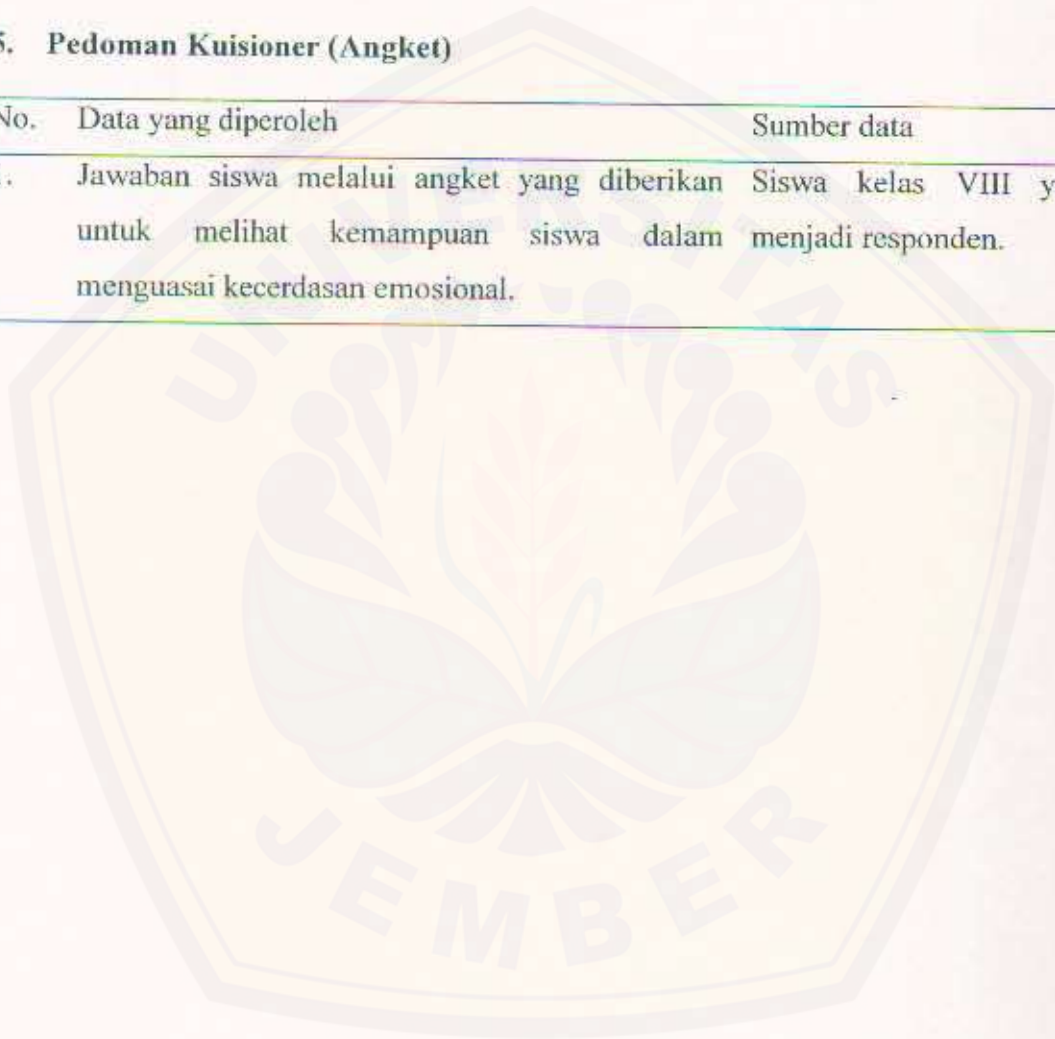
No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Daftar nama responden yaitu siswa kelas VIII-A di SMP Negeri 3 Jember.	Guru bidang studi fisika kelas VIII.
2.	Nilai ulangan harian siswa pada pokok bahasan sebelumnya.	Guru bidang studi fisika kelas VIII.
3.	Foto kegiatan belajar mengajar di kelas	Dari observer penelitian.

**4. Pedoman Observasi**

No.	Aspek yang diamati	Sumber data
1.	Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran fisika di kelas.	Siswa kelas VIII yang menjadi responden.

**5. Pedoman Kuisisioner (Angket)**

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Jawaban siswa melalui angket yang diberikan untuk melihat kemampuan siswa dalam menguasai kecerdasan emosional.	Siswa kelas VIII yang menjadi responden.



**LAMPIRAN C. PEDOMAN WAWANCARA*****Kisi-kisi pertanyaan saat wawancara berlangsung*****A. Wawancara dengan guru kelas VII mata pelajaran fisika**

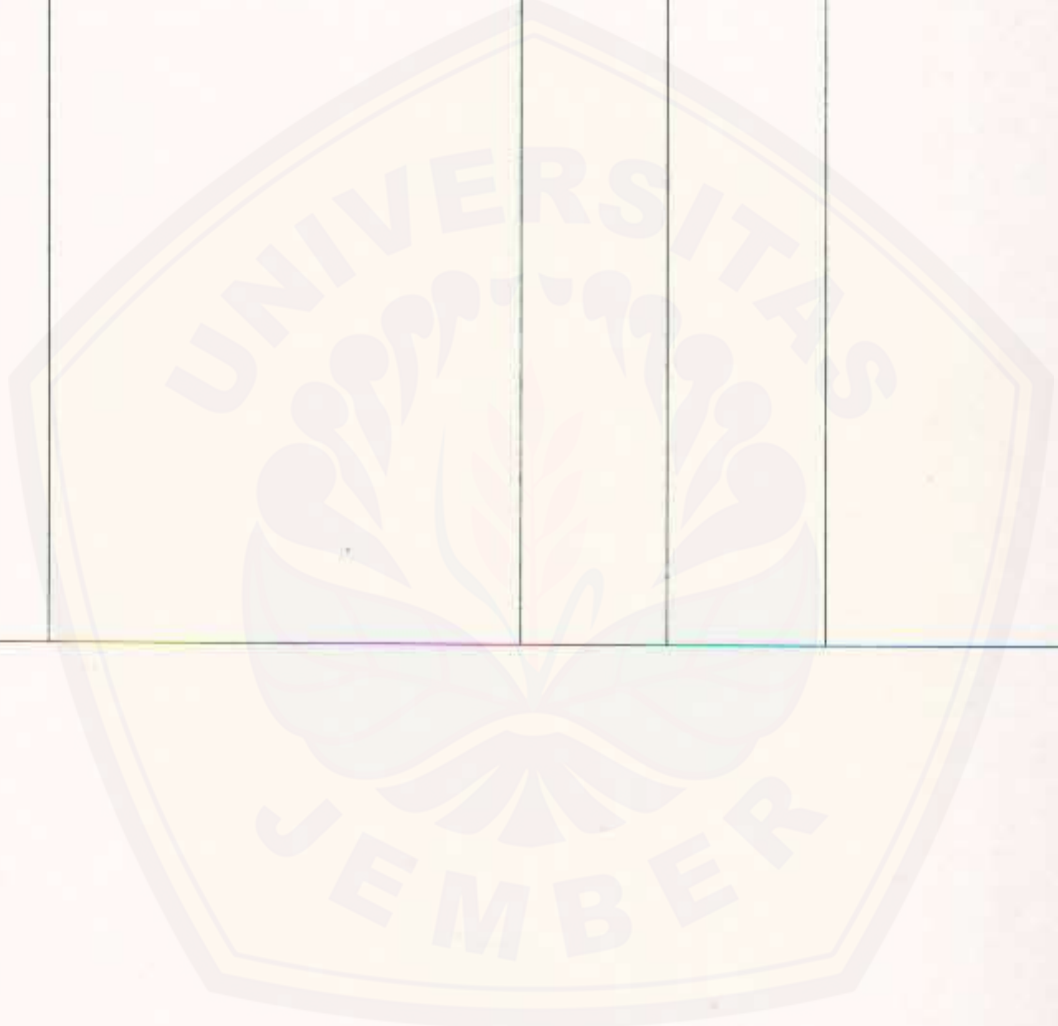
1. Model dan pendekatan apa yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran fisika di SMP Negeri 3 Jember.
2. Alasan guru memilih model dan pendekatan tersebut.
3. Metode pembelajaran yang digunakan dari pendekatan tersebut
4. Bagaimana sikap siswa terhadap pendekatan dan model yang biasa digunakan oleh guru.
5. Bagaimana hasil belajar yang dicapai siswa dengan menggunakan pendekatan dan model yang biasa diterapkan oleh guru.
6. Bagaimana dengan pengendalian emosi siswa dalam melaksanakan pembelajaran, baik itu di dalam kelas maupun di dalam laboratorium?
7. Bagaimana hasil belajar yang dicapai siswa pada model dan pendekatan pembelajaran tersebut dan juga dilihat dari segi pengendalian emosi siswa tersebut?
8. Kendala apa saja yang ditemui guru selama proses belajar mengajar.
9. Apakah guru pernah melakukan tes EQ (*Emotional Quotient*) untuk mengetahui keadaan siswanya dalam pembelajaran di kelas.
10. Bagaimana pendapat guru tentang kemampuan EQ (*Emotional Quotient*) siswa yang dihubungkan dengan hasil belajar siswa tersebut dalam pembelajaran di kelas.
11. Saran guru terhadap tes kemampuan EQ (*Emotional Quotient*) siswa dalam pembelajaran di kelas.

**B. Wawancara untuk siswa**

1. Apakah pelajaran fisika disukai siswa
2. Pendapat siswa tentang pelajaran fisika
3. Metode yang digunakan dalam pembelajaran selama ini.
4. Pendapat siswa tentang metode diskusi dalam pembelajaran fisika.
5. Pendapat siswa tentang metode percobaan dalam pembelajaran fisika.
6. Apakah saat melakukan diskusi dan percobaan kelompok kamu bisa mengikuti dengan baik dan bisa bekerjasama dengan baik dengan teman kelompok lainnya?
7. Bagaimana kesan siswa setelah dilakukan tes EQ (*Emotional Quotient*) untuk mengetahui kemampuan mereka dalam proses pembelajaran di kelas.

## LAMPIRAN D. PEDOMAN OBSERVASI

NO	NAMA SISWA	KEGIATAN SISWA		
		AKTIF	TIDAK AKTIF	KETERANGAN

A large, faint watermark of the Universitas Jember logo is centered on the page. The logo is a shield-shaped emblem with a stylized tree or plant in the center, surrounded by the text 'UNIVERSITAS JEMBER'.

## LAMPIRAN E

**KUISIONER (ANGKET)**  
**PENGUKURAN *EMOTIONAL QUOTIENT* (EQ)**  
**(Oleh : Martin McCormack)**

Nama :  
 Umur :  
 Kelas :

---

**PETUNJUK :**

*Berilah tanda (x) pertanyaan-pertanyaan dibawah ini sesuai dengan keadaan anda pada saat ini, jangan dengan adanya paksaan dari orang lain.*

**A. PENGENALAN EMOSI ANDA SENDIRI**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		TDK (1)	JRNG (2)	KDNG (3)	SRNG (4)	SLU (5)
1	Saya benar-benar tahu apa yang sedang saya rasakan					
2	Saya tidak bisa menjelaskan dengan baik tentang kondisi emosi saya kepada orang lain					
3	Saya benar-benar mengetahui perubahan dalam suasana hati saya					
4	Dalam situasi yang emosional saya memperhatikan adanya perubahan dalam tubuh saya					
5	Saya bisa menceritakan keadaan saya saat mulai merasa frustrasi dan marah pada orang lain					
6	Orang lain memperhatikan perubahan yang terjadi pada suasana hati saya sebelum saya menyadarinya					
7	Saya hanya sedikit memperhatikan kondisi dalam diri					

	saya					
8	Saya mengenal perasaan saya					
9	Saya sering dikejutkan oleh reaksi emosional saya sendiri					
10	Saya mengalami kesulitan untuk mengungkapkan perasaan saya					

### B. MEMAHAMI PENYEBAB EMOSI ANDA SENDIRI

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		TDK (1)	JRNG (2)	KDNG (3)	SRNG (4)	SLU (5)
1	Ketika saya sedang sedih atau depresi saya bisa menyebutkan apa penyebabnya					
2	Saya sangat mampu untuk memahami apa penyebab emosi saya					
3	Emosi saya bisa diprediksi dan bisa dipahami					
4	Saya bingung kenapa saya bisa merasa seperti ini					
5	Saya tidak tahu apa penyebab emosi saya					
6	Saya bisa menggambarkan penyebab yang bisa membuat saya emosi					
7	Ketika saya merasa cemas saya tidak bisa menjelaskan mengapa saya merasa demikian					
8	Emosi saya berubah dan saya tidak tahu mengapa					
9	Saya senang menjelaskan mengapa saya merasa seperti itu					
10	Saya tidak mempunyai banyak waktu untuk berusaha menggambarkan penyebab dari emosi saya					

## C. MENGATUR EMOSI ANDA SENDIRI

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		TDK (1)	JRNG (2)	KDNG (3)	SRNG (4)	SLU (5)
1	Ketika saya merasakan emosi yang kuat, saya bisa mengendalikannya dengan baik					
2	Saya membiarkan emosi saya menjadi semakin lebih baik					
3	Saya mendapati perasaan saya cukup kuat untuk mengendalikan tingkah laku saya					
4	Saya menjadi begitu marah sehingga saya tidak bisa mengendalikan diri saya					
5	Saya bisa bertahan pada suasana emosi yang seimbang					
6	Ketika saya lagi merasa sedih saya masih cukup mampu untuk mendengarkan curhatan dari orang lain					
7	Saya mampu menguasai perasaan saya					
8	Perasaan saya tidak bisa dikendalikan					
9	Saya menahan dengan kuat emosi saya					
10	Saya tidak bisa mempertahankan perasaan saya yang baik dalam jangka waktu yang lama					



## D. MENGGUNAKAN EMOSI ANDA SENDIRI

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		TDK (1)	JRNG (2)	KDNG (3)	SRNG (4)	SLU (5)
1	Kalau perlu saya bisa membuat diri saya sendiri merasa bersemangat					
2	Saya kehilangan motivasi ketika saya belajar untuk mencapai yang terbaik					
3	Saya bisa tetap menjaga perasaan saya dengan baik ketika permasalahan saya tidak berjalan dengan mulus					
4	Lebih mungkin bahwa emosi saya akan mengendalikan diri saya bukan saya yang akan mengedalikan emosi saya					
5	Ketika saya gagal saya menggunakan kekecewaan saya untuk memotivasi diri saya untuk berusaha lebih keras lagi					
6	Sangat sulit bagi saya untuk mengkondisikan diri ini dalam suatu suasana hati yang tertentu					
7	Kalau saya bereaksi dengan riang dan gembira, saya mulai benar-benar merasa sedemikian itu					
8	Ketika saya merasa kurang baik, sulit bagi saya untuk merasa bahagia					
9	Kalau situasinya memerlukan, saya bisa mengkondisikan diri saya dalam keadaan yang bersemangat dan gembira					
10	Saya kesulitan untuk mempertahankan suasana hati yang nyaman untuk jangka waktu yang lama					

**KETERANGAN**

- TDK** : TIDAK  
**JRNG** : JARANG  
**KDNG** : KADANG - KADANG  
**SRNG** : SERING  
**SLU** : SELALU



**LAMPIRAN F. CARA MENGHITUNG SKOR KUISIONER****A. MENGENAL EMOSI ANDA SENDIRI**

Tambahkan lah semua angka pada jawaban soal nomor 1, 3, 4, 5, dan 8. Lalu jumlah tersebut dikurangkan dengan jumlah angka pada jawaban soal nomor 2, 6, 7, 9, dan 10.

Sangat baik	: 15 dan lebih dari 15
Baik	: 10 sampai 14
Rata-rata	: 1 sampai 9
Kurang baik	: 0 dan dibawah 0

**B. MEMAHAMI PENYEBAB EMOSI ANDA**

Tambahkan lah semua angka pada jawaban soal nomor 1, 2, 5, 6, dan 9. Lalu jumlah tersebut dikurangkan dengan jumlah angka pada jawaban soal nomor 3, 4, 7, 8, dan 10.

Sangat baik	: 15 dan lebih dari 15
Baik	: 10 sampai 14
Rata-rata	: 1 sampai 9
Kurang baik	: 0 dan dibawah 0

**C. MENGATUR EMOSI ANDA SENDIRI**

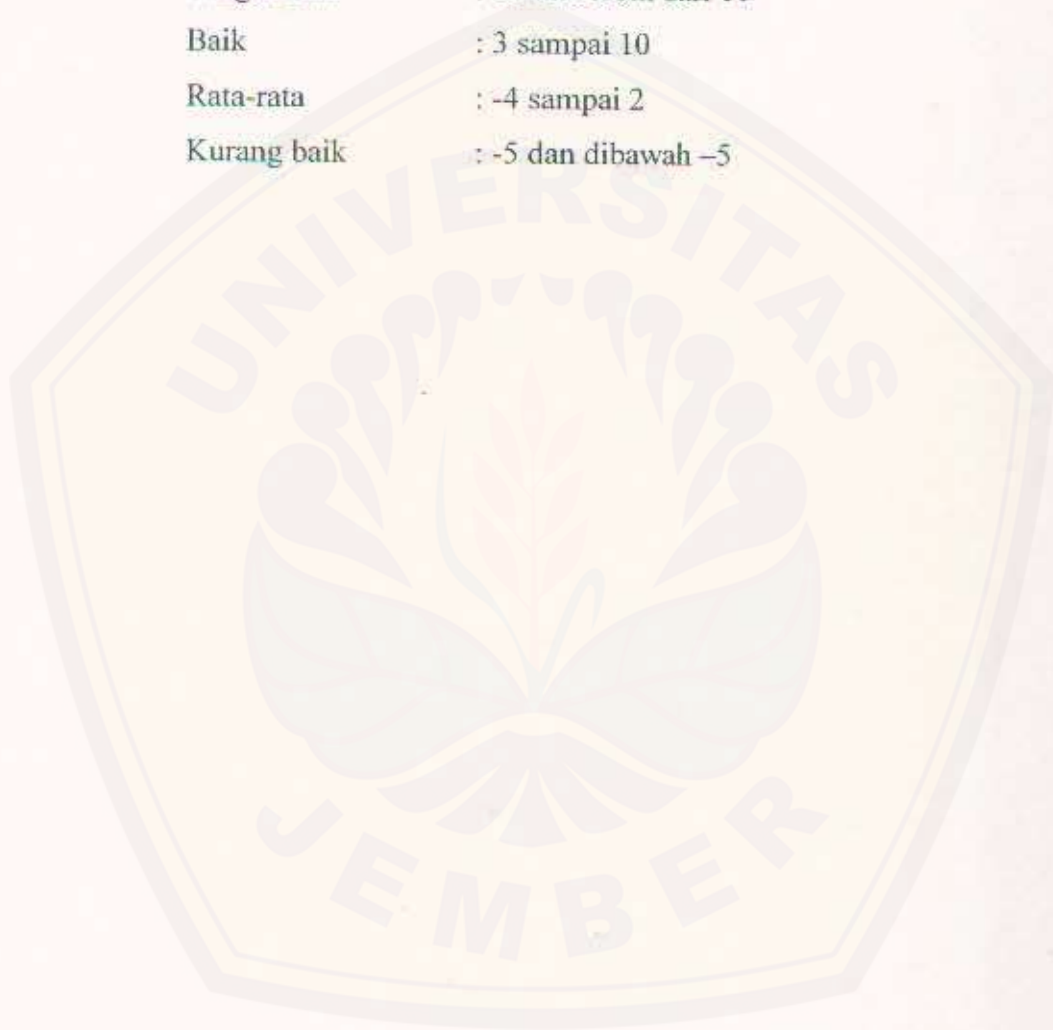
Tambahkan lah semua angka pada jawaban soal nomor 1, 5, 7, 9, dan 10. Lalu jumlah tersebut dikurangkan dengan jumlah angka pada jawaban soal nomor 2, 3, 4, 6, dan 8.

Sangat baik	: 11 dan lebih dari 11
Baik	: 3 sampai 10
Rata-rata	: -4 sampai 2
Kurang baik	: -5 dan dibawah -5

**D. MENGGUNAKAN EMOSI ANDA SENDIRI**

Tambahkan lah semua angka pada jawaban soal nomor 1, 3, 5, 7, dan 9. Lalu jumlah tersebut dikurangkan dengan jumlah angka pada jawaban soal nomor 2, 4, 6, 8, dan 10.

Sangat baik	: 11 dan lebih dari 11
Baik	: 3 sampai 10
Rata-rata	: -4 sampai 2
Kurang baik	: -5 dan dibawah -5



**LAMPIRAN G. HASIL WAWANCARA****A. Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Fisika**

(P : Peneliti, G : Guru)

**Nama Guru Mata Pelajaran Fisika : Anis P, S.Pd.**

- P : Model dan pendekatan apa yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran fisika di SMP Negeri 3 Jember?
- G : Biasanya model pembelajaran yang digunakan adalah model-model pembelajaran kooperatif seperti STAD, JIGSAW, dan yang lainnya.
- P : Mengapa guru memilih model dan pendekatan tersebut dalam pembelajaran fisika di SMPN 3 jember?
- G : Model tersebut digunakan karena sesuai dengan kondisi siswa dan kondisi sekolah, dimana diharapkan siswa dapat menemukan sendiri jawaban dari masalah yang diberikan sebelum dibahas oleh gurunya dan juga karena kemampuan siswanya memang memungkinkan untuk menerapkan model tersebut.
- P : Metode pembelajaran apa yang digunakan dari model dan pendekatan tersebut?
- G : Metode yang sering digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan juga eksperimen atau percobaan. Karena hal tersebut dimungkinkan dengan adanya peralatan yang tersedia di dalam laboratorium.
- P : Bagaimana sikap siswa terhadap model dan pendekatan pembelajaran yang Anda gunakan?
- G : Sikap mereka cukup baik karena bisa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model tersebut.
- P : Bagaimana dengan pengendalian emosi siswa dalam melaksanakan pembelajaran, baik itu di dalam kelas maupun di dalam laboratorium?
- G : Ada beberapa anak yang bisa mengendalikan emosinya dengan baik seperti bisa bekerjasama dengan teman lainnya apabila sedang melakukan diskusi maupun melakukan eksperimen kelompok, tetapi ada juga siswa yang tidak bisa diajak

bekerjasama dengan baik baik itu dalam melakukan diskusi maupun eksperimen kelompok.

- P : Bagaimana hasil belajar yang dicapai siswa pada model dan pendekatan pembelajaran tersebut dan juga dilihat dari segi pengendalian emosi siswa tersebut?
- G : Hasil belajar mereka bisa dikatakan bagus, karena kemampuan mereka juga cukup bagus dan juga didukung dengan kebiasaan mereka untuk mengikuti bimbingan belajar diluar jam sekolah.
- P : Kendala apa yang Anda temui saat proses belajar mengajar?
- G : Kendala yang sering dijumpai yaitu siswa kadang jadi kurang aktif apabila materi yang ajarkan tidak menarik, dan menganggap fisika pelajaran yang membosankan, serta keadaan siswa yang sulit dikontrol jika suasana kelas menjadi gaduh atau ribut.
- P : Apakah Anda pernah melakukan tes EQ (*Emotional Quotient*) untuk mengetahui keadaan siswanya dalam pembelajaran di kelas?
- G : Belum pernah.
- P : Bagaimana pendapat Anda mengenai kemampuan EQ (*Emotional Quotient*) siswa yang dihubungkan dengan hasil belajar siswa tersebut dalam pembelajaran dikelas?
- G : Saya kira itu cukup bermanfaat untuk melihat keadaan emosi siswa, jadi kita bisa tahu hubungannya dengan perolehan nilai hasil belajarnya. Tapi karena memang kemampuan siswa di SMP 3 Jember ini sudah bagus jadi nilai atau hasil belajar yang dicapai pun bagus. Jadi cukup sulit juga untuk melihat apakah tes EQ ini nantinya akan berhasil.
- P : Apa saran Anda terhadap tes kemampuan EQ (*Emotional Quotient*) siswa dalam pembelajaran di kelas?
- G : Saran saya, sebaiknya angket yang akan diserahkan kepada siswa untuk mereka isi sebaiknya dijelaskan terlebih dahulu isinya sampai mereka jelas, agar hasil yang diperoleh nantinya maksimal.

**B. Wawancara Untuk Siswa**

(P : Peneliti, S : Siswa)

**1. Nama Siswa : Geraldi Kusuma Wijaya**

P : Apakah kamu menyukai pelajaran fisika?

S : Ya, saya suka pelajaran fisika.

P : Bagaimana pendapat kamu mengenai pelajaran fisika?

S : Fisika, kadang gampang dimengerti tapi kadang juga susah.

P : Metode apa yang sering digunakan dalam pembelajaran dikelas selama ini?

S : Metode yang sering digunakan ceramah, diskusi dan percobaan.

P : Apakah kamu menyukai metode tanya jawab dalam pembelajaran fisika?

S : Ya, karena dengan tanya jawab dapat mengasah otak kita.

P : Apakah kamu menyukai metode diskusi dalam pembelajaran fisika?

S : Ya, karena dengan berdiskusi dapat mempermudah dalam memecahkan masalah karena kita bisa bertanya sama teman yang mengerti dan menguasai masalahnya.

P : Apakah saat melakukan diskusi dan percobaan kelompok kamu bisa mengikuti dengan baik dan bisa bekerjasama dengan baik dengan teman kelompok lainnya?

S : Ya, saya bisa mengikuti dengan baik saat diskusi maupun percobaan. Walaupun ada teman-teman yang tidak bekerja pada waktu percobaan kelompok.

P : Bagaimana pendapat kamu tentang tes EQ yang telah diberikan dalam bentuk angket tersebut?

S : Bagus, karena saya bisa tahu keadaan emosi saya saat ini dan bisa tahu apa yang harus saya lakukan.

**2. Nama Siswa : Ida bagus Sunanda Yogi**

P : Apakah kamu menyukai pelajaran fisika?

S : Ya, sedikit.

P : Bagaimana pendapat kamu mengenai pelajaran fisika?

- S : Fisika kadang susah, kadang juga mudah.
- P : Metode apa yang sering digunakan dalam pembelajaran dikelas selama ini?
- S : Metode yang sering digunakan ceramah, diskusi dan percobaan.
- P : Apakah kamu menyukai metode tanya jawab dalam pembelajaran fisika?
- S : Ya, karena dengan tanya jawab saya bisa bertanya pada teman yang paham materinya.
- P : Apakah kamu menyukai metode diskusi dalam pembelajaran fisika?
- S : Ya, karena saya bisa bergabung dengan anak-anak lain dan bisa bertanya kepada anak yang pandai-pandai.
- P : Apakah saat melakukan diskusi dan percobaan kelompok kamu bisa mengikuti dengan baik dan bisa bekerjasama dengan baik dengan teman kelompok lainnya?
- S : Ya, saya bisa mengikuti dengan baik saat diskusi maupun percobaan. Dan bisa bekerjasama dengan baik dengan kelompok saya.
- P : Bagaimana pendapat kamu tentang tes EQ yang telah diberikan dalam bentuk angket tersebut?
- S : Ya bagus, saya bisa tahu perasaan saya.
- 3. Nama Siswa : Nurul Hardiyanti**
- P : Apakah kamu menyukai pelajaran fisika?
- S : Ya
- P : Bagaimana pendapat kamu mengenai pelajaran fisika?
- S : Fisika, gampang-gampang susah.
- P : Metode apa yang sering digunakan dalam pembelajaran dikelas selama ini?
- S : Metode yang sering digunakan ceramah, diskusi, dan percobaan.
- P : Apakah kamu menyukai metode tanya jawab dalam pembelajaran fisika?
- S : Ya, karena dengan tanya jawab saya bisa bertanya pada teman lain yang lebih paham.
- P : Apakah kamu menyukai metode diskusi dalam pembelajaran fisika?
- S : Ya, karena saya bekerjasama dengan teman yang lainnya.



- P : Apakah saat melakukan diskusi dan percobaan kelompok kamu bisa mengikuti dengan baik dan bisa bekerjasama dengan baik dengan teman kelompok lainnya?
- S : Ya, saya bisa mengikuti dengan baik saat diskusi maupun percobaan. Dan saya bisa berdiskusi dan melakukan percobaan bersama dengan teman kelompok saya dengan baik.
- P : Bagaimana pendapat kamu tentang tes EQ yang telah diberikan dalam bentuk angket tersebut?
- S : Bagus, karena saya bisa tahu perasaan saya dan bisa mengerti perasaan saya.

#### 4. Nama Siswa : Putri Nur Rahmawati

- P : Apakah kamu menyukai pelajaran fisika?
- S : Ya.
- P : Bagaimana pendapat kamu mengenai pelajaran fisika?
- S : Fisika itu gampang-gampang susah.
- P : Metode apa yang sering digunakan dalam pembelajaran dikelas selama ini?
- S : Metode yang sering digunakan ceramah, diskusi dan percobaan.
- P : Apakah kamu menyukai metode tanya jawab dalam pembelajaran fisika?
- S : Ya, karena saya bisa bertanya dengan teman atau guru langsung jika tidak mengerti.
- P : Apakah kamu menyukai metode diskusi dalam pembelajaran fisika?
- S : Ya, karena saya bisa bergabung dengan anak-anak yang pandai-pandai dan bisa bertanya pada mereka dan juga bisa bekerjasama dengan teman yang lain.
- P : Apakah saat melakukan diskusi dan percobaan kelompok kamu bisa mengikuti dengan baik dan bisa bekerjasama dengan baik dengan teman kelompok lainnya?
- S : Ya, saya bisa mengikuti dengan baik saat diskusi maupun percobaan. Dan teman kelompok saya juga baik-baik jadi enak kerjasamanya.

- P : Bagaimana pendapat kamu tentang tes EQ yang telah diberikan dalam bentuk angket tersebut?
- S : Ya bagus, karena saya bisa mengerti keadaan saya.



## LAMPIRAN II. HASIL OBSERVASI

Hari Senen, Tanggal 18 Februari 2008

NO	NAMA SISWA	KEGIATAN SISWA		
		AKTIF	TIDAK AKTIF	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	AFRIZAL NOVIANTO SAMUDRA		X	Mengganggu teman sebelahnya untuk diajak ngobrol
2	AISYAH PUTRI RACHMADANI	X		
3	ALDIKA RAHAFIANTARA	X		
4	ANNISA ZAHRA RIFANY	X		
5	ARDHAN HADI MAHENDRA	X		
6	ATIKA DESY NOVITASARI	X		
7	BRAMANTYO WIRA DHARMA		X	Tidak memperhatikan pelajaran malah asik menggambar
8	CHANDRA RIZKI DHARMA	X		
9	DHANY AL GHIFARI	X		
10	DWI PUTRI HERITASARI	X		
11	ELIKA DANA ISWARA	X		
12	FEBRIANTO RAMA ANJI	X		
13	FIRDAUS GUSTI SAFITRI	X		
14	FIRDIAUSI ANANDA PUTRI. A	X		
15	GAGANG RAMADHAN	X		
16	GERALDI KUSUMA WIJAYA	X		
17	IDA BAGUS SUANANDA YOGI	X		
18	JOSSUA NOVAN WIJAYA	X		
19	KHATON FAJAR SETYAWAN	X		
20	LAURA ISARIMBA. S	X		
21	LELLYTA NURANI PANGESTIKA	X		
22	LIZA NAOMI TIURLINA	X		
23	MARIA TRI HASTUTI. O	X		
24	MIFTAH DEWI MASYITOH	X		
25	NAZILLA ADE NURLIA	X		
26	NURUL HARDIYANTI	X		
27	PUTRI NUR RAHMAWATI	X		
28	RAHADIAN RIZKI PRAYOGA	X		
29	RAHAJENG SITRA FEBRIAN. R	X		
30	RETNO PUSPITA KADARMAN	X		
31	SARAH DANISWARA	X		
32	SHERLINA RACMAH. H	X		
33	SYAHRIZAL BAKHTIAR	X		
34	TAUFIK ALI YUSUF SUTOMO. H		X	Tidur di dalam kelas
35	WULANDARI RAHAYUNING. T	X		
36	YUNIKA RIZKI IKA REZITA	X		

Hari Selasa, Tanggal 19 Februari 2008

NO	NAMA SISWA	KEGIATAN SISWA		
		AKTIF	TIDAK AKTIF	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	AFRIZAL NOVIANTO SAMUDRA		X	Mengganggu teman sebelahnya untuk diajak ngobrol
2	AISYAH PUTRI RACHMADANI	X		
3	ALDIKA RAHAFIANTARA		X	Mengobrol dengan temannya dan tidak memperhatikan pelajaran
4	ANNISA ZAHRA RIFANY	X		
5	ARDHIAN HADI MAHENDRA	X		
6	ATIKA DESY NOVITASARI	X		
7	BRAMANTYO WIRA DHARMA		X	Tidak memperhatikan pelajaran malah asik menggambar dan mencari perhatian dari teman yang lainnya
8	CHANDRA RIZKI DHARMA	X		
9	DHANY AL GHIFARI	X		
10	DWI PUTRI HERITASARI	X		
11	ELIKA DANA ISWARA	X		
12	FEBRIANTO RAMA ANJI	X		
13	FIRDAUS GUSTI SAFITRI		X	Cari perhatian teman-temannya dengan melempar kertas
14	FIRDHAUSI ANANDA PUTRI A	X		
15	GAGANG RAMADHAN	X		
16	GERALDI KUSUMA WIJAYA	X		
17	IDA BAGUS SUANANDA YOGI	X		
18	JOSSUA NOVAN WIJAYA	X		
19	KHATON FAJAR SETYAWAN	X		
20	LAURA ISARIMBA S	X		
21	LELLYTA NURANI PANGESTIKA	X		
22	LIZA NAOMI TIURLINA	X		
23	MARIA TRI HASTUTI O	X		
24	MIFTAH DEWI MASYITOH	X		
25	NAZILLA ADE NURLIA	X		
26	NURUL HARDIYANTI	X		
27	PUTRI NUR RAHMAWATI	X		
28	RAHADIAN RIZKI PRAYOGA	X		
29	RAHAJENG SITRA FEBRIAN. R	X		
30	RETNO PUSPITA KADARMAN	X		
31	SARAH DANISWARA	X		
32	SHERLINA RACMAH. H	X		
33	SYAHRIZAL BAKHTIAR	X		
34	TAUFIK ALI YUSUF SUTOMO. H	X		
35	WULANDARI RAHAYUNING. T	X		
36	YUNIKA RIZKI IKA REZITA	X		

Hari Rabu, Tanggal 20 Februari 2008

NO	NAMA SISWA	KEGIATAN SISWA		
		AKTIF	TIDAK AKTIF	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	AFRIZAL NOVIANTO SAMUDRA	X		
2	AISYAH PUTRI RACHMADANI	X		
3	ALDIKA RAHAFIANTARA		X	Mengobrol dengan temannya dan tidak memperhatikan pelajaran
4	ANNISA ZAHRA RIFANY	X		
5	ARDHIAN HADI MAHENDRA	X		
6	ATIKA DESY NOVITASARI	X		
7	BRAMANTYO WIRA DHARMA		X	Tidak memperhatikan pelajaran malah asik menggambar dan mencari perhatian dari teman yang lainnya
8	CHANDRA RIZKI DHARMA	X		
9	DHANY AL GHIFARI	X		
10	DWI PUTRI HERITASARI	X		
11	ELIKA DANA ISWARA	X		
12	FEBRIANTO RAMA ANJI	X		
13	FIRDAUS GUSTI SAFITRI		X	Cari perhatian teman-temannya dengan melempar kertas
14	FIRDHAUSI ANANDA PUTRI A	X		
15	GAGANG RAMADHAN	X		
16	GERALDI KUSUMA WIJAYA	X		
17	IDA BAGUS SUANANDA YOGI	X		
18	JOSSUA NOVAN WJAYA	X		
19	KHATON FAJAR SETYAWAN	X		
20	LAURA ISARIMBA. S	X		
21	LELLYTA NURANI PANGESTIKA	X		
22	LIZA NAOMI TIURLINA	X		
23	MARIA TRI HASTUTI. O	X		
24	MIFTAH DEWI MASYITOH	X		
25	NAZILLA ADE NURLIA	X		
26	NURUL HARDIYANTI	X		
27	PUTRI NUR RAHMAWATI	X		
28	RAHADIAN RIZKI PRAYOGA	X		
29	RAHAJENG SITRA FEBRIAN. R	X		
30	RETNO PUSPITA KADARMAN	X		
31	SARAH DANISWARA	X		
32	SHERLINA RACMAH. H	X		
33	SYAHRIZAL BAKHTIAR	X		
34	TAUFIK ALI YUSUF SUTOMO. H	X		
35	WULANDARI RAHAYUNING. T	X		
36	YUNIKA RIZKI IKA REZITA	X		

**LAMPIRAN I. JADWAL PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 17 Februari 2008 sampai dengan 21 Februari 2008 di SMP Negeri 3 Jember pada kelas VIII E semester genap tahun pelajaran 2007 / 2008. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada penelitian ini disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang berlaku di sekolah dan atas persetujuan guru bidang studi fisika. Adapun pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel Y. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Hari / Tanggal	Jam	Kelas	Kegiatan
1	Senin, 18 Feb 2008	07.00 – 08.20	VIII E	Penyebaran angket sekaligus observasi pertama
2	Selasa, 19 Feb 2008	08.20 – 09.40	VIII E	Observasi kedua
3	Rabu, 20 Feb 2008	08.20 – 09.40	VIII E	Observasi ketiga, wawancara dengan siswa serta wawancara dengan guru mata pelajaran

## LAMPIRAN J. NAMA-NAMA SISWA KELAS VIII-E SMPN 3 JEMBER

NO	NAMA SISWA
(1)	(2)
1	AFRIZAL NOVIAN TO SAMUDRA
2	AISYAH PUTRI RACHMADANI
3	ALDIKA RAHAFIANTARA
4	ANNISA ZAHRA RIFANY
5	ARDHIAN HADI MAHENDRA
6	ATIKA DESY NOVITASARI
7	BRAMANTYO WIRA DHARMA
8	CHANDRA RIZKI DHARMA
9	DHANY AL GHIFARI
10	DWI PUTRI HERITASARI
11	ELIKA DANA ISWARA
12	FEBRIANTO RAMA ANJI
13	FIRDAUS GUSTI SAFITRI
14	FIRDHAUSI ANANDA PUTRI. A
15	GAGANG RAMADHAN
16	GERALDI KUSUMA WIJAYA
17	IDA BAGUS SUANANDA YOGI
18	JOSSUA NOVAN WIJAYA
19	KHATON FAJAR SETYAWAN
20	LAURA ISARIMBA. S
21	LELLYTA NURANI PANGESTIKA
22	LIZA NAOMI TIURLINA
23	MARIA TRI HASTUTI. O
24	MIFTA DEWI MASYITOH
25	NAZILLA ADE NURLIA
26	NURUL HARDIYANTI
27	PUTRI NUR RAHMAWATI
28	RAHADIAN RIZKI PRAYOGA
29	RAHAJENG SITRA FEBRIAN. R
30	RETNO PUSPITA KADARMAN
31	SARAH DANISWARA
32	SHERLINA RACMAH. H
33	SYAHRIZAL BAKHTIAR
34	TAUFIK ALI YUSUF SUTOMO. H
35	WULANDARI RAHAYUNING. T
36	YUNIKA RIZKI IKA REZITA

## LAMPIRAN K

**DAFTAR NILAI RAPORT SEMESTER GANJIL SISWA KELAS VIII-E  
SMPN 3 JEMBER  
MATA PELAJARAN FISIKA**

NO	NAMA SISWA	ULANGAN HARIAN	
		Konsep	Kinerja Ilmiah
(1)	(2)	(3)	(4)
1	AFRIZAL NOVIANTO SAMUDRA	75	76
2	AISYAH PUTRI RACHMADANI	75	80
3	ALDIKA RAHAFIANTARA	76	75
4	ANNISA ZAHRA RIFANY	75	72
5	ARDHIAN HADI MAHENDRA	82	82
6	ATIKA DESY NOVITASARI	73	74
7	BRAMANTYO WIRA DHARMA	71	73
8	CHANDRA RIZKI DHARMA	75	70
9	DHANY AL GHIFARI	76	76
10	DWI PUTRI HERITASARI	85	85
11	ELIKA DANA ISWARA	75	72
12	FEBRIANTO RAMA ANJI	76	72
13	FIRDAUS GUSTI SAFITRI	78	78
14	FIRDHAUSI ANANDA PUTRI. A	90	89
15	GAGANG RAMADHAN	75	71
16	GERALDI KUSUMA WIJAYA	98	97
17	IDA BAGUS SUANANDA YOGI	93	91
18	JOSSUA NOVAN WIJAYA	85	79
19	KHATON FAJAR SETYAWAN	77	72
20	LAURA ISARIMBA. S	75	79
21	LELLYTA NURANI PANGESTIKA	81	82
22	LIZA NAOMI TIURLINA	82	80
23	MARIA TRI HASTUTL O	75	72
24	MIFTAH DEWI MASYITOH	85	86
25	NAZILLA ADE NURLIA	78	81
26	NURUL HARDIYANTI	92	91
27	PUTRI NUR RAHMAWATI	93	88
28	RAHADIAN RIZKI PRAYOGA	85	73
29	RAHAJENG SITRA FEBRIAN. R	83	77
30	RETNO PUSPITA KADARMAN	91	81
31	SARAH DANISWARA	75	76
32	SHERLINA RACMAH. H	75	74
33	SYAHRIZAL BAKHTIAR	75	75
34	TAUFIK ALI YUSUF SUTOMO. H	87	84
35	WULANDARI RAHAYUNING. T	82	83
36	YUNIKA RIZKI IKA REZITA	80	83



## LAMPIRAN L

NILAI *EMOTIONAL QUOTIENT* (EQ) SISWA KELAS VIII-A  
(DENGAN ANGKA)

NO	NAMA SISWA	NILAI			
		POINT A	POINT B	POINT C	POINT D
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	AFRIZAL NOVANTO SAMUDRA	7	8	1	7
2	AISYAH PUTRI RACHMADANI	7	8	2	7
3	ALDIKA RAHAFIANTARA	8	8	0	4
4	ANNISA ZAHRA RIFANY	9	6	1	5
5	ARDHIAN HADI MAHENDRA	11	10	6	9
6	ATIKA DESY NOVITASARI	9	6	1	3
7	BRAMANTYO WIRA DHARMA	7	6	2	1
8	CHANDRA RIZKI DHARMA	8	7	-1	3
9	DHANY AL GHIFARI	7	7	-1	4
10	DWI PUTRI HERITASARI	11	11	7	9
11	ELIKA DANA ISWARA	8	8	-1	6
12	FEBRIANTO RAMA ANJI	6	9	4	6
13	FIRDAUS GUSTI SAFITRI	6	9	8	1
14	FIRDHAUSI ANANDA PUTRI. A	11	10	11	11
15	GAGANG RAMADHAN	7	7	10	4
16	GERALDI KUSUMA WIJAYA	13	14	12	13
17	IDA BAGUS SUANANDA YOGI	12	13	11	-2
18	JOSSUA NOVAN WIJAYA	10	12	8	13
19	KHATON FAJAR SETYAWAN	5	8	2	8
20	LAURA ISARIMBA, S	6	9	8	6
21	LELLYTA NURANI PANGESTIKA	10	10	9	-4
22	LIZA NAOMI TIURLINA	10	9	9	2
23	MARIA TRI HASTUTI, O	7	7	7	6
24	MIFTAH DEWI MASYITOH	11	8	6	1
25	NAZILLA ADE NURLIA	7	7	3	2
26	NURUL HARDIYANTI	11	10	11	11
27	PUTRI NUR RAHMAWATI	13	10	12	12
28	RAHADIAN RIZKI PRAYOGA	8	7	7	15
29	RAHAJENG SITRA FEBRIAN, R	9	10	10	9
30	RETNO PUSPITA KADARMAN	8	10	9	9
31	SARAH DANISWARA	7	8	8	8
32	SHERLINA RACMAH, H	8	8	7	10
33	SYAHRIZAL BAKHTIAR	6	7	7	6
34	TAUFIK ALI YUSUF SUTOMO, H	10	11	10	11
35	WULANDARI RAHAYUNING, T	9	11	10	12
36	YUNIKA RIZKI IKA REZITA	6	10	11	10

## LAMPIRAN M

NILAI *EMOTIONAL QUOTIENT* (EQ) SISWA KELAS VIII-A  
(DENGAN HURUF)

NO	NAMA SISWA	NILAI			
		POINT A	POINT B	POINT C	POINT D
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	AFRIZAL NOVIANTO SAMUDRA	R	R	R	B
2	AISYAH PUTRI RACHMADANI	R	R	R	B
3	ALDIKA RAHAFIANTARA	R	R	R	B
4	ANNISA ZAHRA RIFANY	R	R	R	B
5	ARDHIAN HADI MAHENDRA	B	B	B	B
6	ATIKA DESY NOVITASARI	R	R	R	B
7	BRAMANTYO WIRA DHARMA	R	R	R	R
8	CHANDRA RIZKI DHARMA	R	R	R	B
9	DHANY AL GHIFARI	R	R	R	B
10	DWI PUTRI HERITASARI	B	B	B	B
11	ELIKA DANA ISWARA	R	R	R	B
12	FEBRIANTO RAMA ANJI	R	R	B	B
13	FIRDAUS GUSTI SAFITRI	R	R	B	R
14	FIRDHAUSI ANANDA PUTRI. A	B	B	SB	SB
15	GAGANG RAMADHAN	R	R	B	B
16	GERALDI KUSUMA WIJAYA	B	B	SB	SB
17	IDA BAGUS SUANANDA YOGI	B	B	SB	R
18	JOSSUA NOVAN WIJAYA	B	B	B	SB
19	KHATON FAJAR SETYAWAN	R	R	R	B
20	LAURA ISARIMBA. S	R	R	B	B
21	LELLYTA NURANI PANGESTIKA	B	B	B	R
22	LIZA NAOMI TIURLINA	B	R	B	R
23	MARIA TRI HASTUTI. O	R	R	B	B
24	MIFTAH DEWI MASYITOH	B	R	B	R
25	NAZILLA ADE NURLIA	R	R	B	R
26	NURUL HARDIYANTI	B	B	SB	SB
27	PUTRI NUR RAHMAWATI	B	B	SB	SB
28	RAHADIAN RIZKI PRAYOGA	R	R	B	SB
29	RAHAJENG SITRA FEBRIAN. R	R	B	B	B
30	RETNO PUSPITA KADARMAN	R	B	B	B
31	SARAH DANISWARA	R	R	B	B
32	SHERLINA RACMAH. H	R	R	B	B
33	SYAHRIZAL BAKHTIAR	R	R	B	B
34	TAUFIK ALI YUSUF SUTOMO. H	B	B	B	SB
35	WULANDARI RAHAYUNING. T	R	B	B	SB
36	YUNIKA RIZKI IKA REZITA	R	B	SB	B

SB : Sangat Baik  
 B : Baik  
 R : Rata-Rata  
 KB : Kurang Baik

## LAMPIRAN N. NILAI X

NO	$X_1$	$X_2$	$X_3$	$X_4$	$X_{\text{RATA-RATA}}$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	7	8	1	7	5.75
2	7	8	2	7	6
3	8	8	0	4	5
4	9	6	1	5	5.25
5	11	10	6	9	9
6	9	6	1	3	4.75
7	7	6	2	1	4
8	8	7	-1	3	4.25
9	7	7	-1	4	4.25
10	11	11	7	9	9.5
11	8	8	-1	6	5.25
12	6	9	4	6	6.25
13	6	9	8	1	6
14	11	10	11	11	10.75
15	7	7	10	4	7
16	13	14	12	13	13
17	12	13	11	-2	8.5
18	10	12	8	13	10.75
19	5	8	2	8	5.75
20	6	9	8	6	7.25
21	10	10	9	-4	6.25
22	10	9	9	2	7.5
23	7	7	7	6	6.75
24	11	8	6	1	6.5
25	7	7	3	2	4.75
26	11	10	11	11	10.75
27	13	10	12	12	11.75
28	8	7	7	15	9.25
29	9	10	10	9	9.5
30	8	10	9	9	9
31	7	8	8	8	7.75
32	8	8	7	10	8.25
33	6	7	7	6	6.5
34	10	11	10	11	10.5
35	9	11	10	12	10.5
36	6	10	11	10	9.25

## LAMPIRAN O. NILAI Y

NO	$Y_1$	$Y_2$	$Y_{rata-rata}$
(1)	(2)	(3)	(4)
1	75	76	75.5
2	75	80	77.5
3	76	75	75.5
4	75	72	73.5
5	82	82	82
6	73	74	73.5
7	71	73	72
8	75	70	72.5
9	76	76	76
10	85	85	85
11	75	72	73.5
12	76	72	74
13	78	78	78
14	90	89	89.5
15	75	71	73
16	98	97	97.5
17	93	91	92
18	85	79	82
19	77	72	74.5
20	75	79	77
21	81	82	81.5
22	82	80	81
23	75	72	73.5
24	85	86	85.5
25	78	81	79.5
26	92	91	91.5
27	93	88	90.5
28	85	73	79
29	83	77	80
30	91	81	86
31	75	76	75.5
32	75	74	74.5
33	75	75	75
34	87	84	85.5
35	82	83	82.5
36	80	83	81.5

LAMPIRAN P. PERHITUNGAN KORELASI PERSON DENGAN SPSS

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	36	5.00	13.00	8.5556	2.11720
X2	36	6.00	14.00	8.8611	1.94426
X3	36	-1.00	12.00	6.3056	4.13915
X4	36	-4.00	15.00	6.6111	4.44829
RATA-RATA X	36	4.00	13.00	7.5833	2.38747
Y	36	72.00	97.50	79.9028	6.50474
Valid N (listwise)	36				

Correlations

Correlations

		X1	Y
X1	Pearson Correlation	1	.794**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	36	36
Y	Pearson Correlation	.794**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	36	36

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level

Correlations

Correlations

		X2	Y
X2	Pearson Correlation	1	.821**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	36	36
Y	Pearson Correlation	.821**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	36	36

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level

### Correlations

Correlations

		X3	Y
X3	Pearson Correlation	1	.702**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	36	36
Y	Pearson Correlation	.702**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	36	36

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level

### Correlations

Correlations

		X4	Y
X4	Pearson Correlation	1	.321
	Sig. (2-tailed)	.	.056
	N	36	36
Y	Pearson Correlation	.321	1
	Sig. (2-tailed)	.056	.
	N	36	36

### Correlations

Correlations

		RATA-RATA X	Y
RATA-RATA X	Pearson Correlation	1	.797**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	36	36
Y	Pearson Correlation	.797**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	36	36

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## LAMPIRAN Q. PERHITUNGAN HARGA r

## POINT A : PENGENALAN EMOSI ANDA SENDIRI

Diketahui :

$$n = 36$$

$$\sum X = 308$$

$$\sum Y = 2876,5$$

$$\sum X.Y = 24993$$

$$\sum X^2 = 2792$$

$$\sum Y^2 = 231321,3$$

$$(\sum X)^2 = 94864$$

$$(\sum Y)^2 = 8274252,25$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\ &= \frac{36(24993) - (308)(2876,5)}{\sqrt{[(36 \cdot 2792) - (94864)][(36 \cdot 231321,3) - (8274252,25)]}} \\ &= \frac{899748 - 885962}{\sqrt{5648.53314,55}} \\ &= \frac{13786}{17352,9} \\ &= 0,79 \end{aligned}$$

## POINT B : MEMAHAMI PENYEBAB EMOSI ANDA SENDIRI

Diketahui :

$$n = 36$$

$$\sum X = 319$$

$$\sum Y = 2876,5$$

$$\sum X.Y = 25852,5$$

$$\sum X^2 = 2959$$

$$\sum Y^2 = 231321,3$$

$$(\sum X)^2 = 101761$$

$$(\sum Y)^2 = 8274252,25$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\ &= \frac{36(25852,5) - (319)(2876,5)}{\sqrt{[(36 \cdot 2959) - (101761)][(36 \cdot 231321,3) - (8274252,25)]}} \\ &= \frac{930690 - 917603,5}{\sqrt{4736.53314,55}} \\ &= \frac{13086,5}{15890,2} \\ &= 0,82 \end{aligned}$$



## POINT C : MENGATUR EMOSI ANDA SENDIRI

Diketahui :

$$n = 36$$

$$\sum X = 227$$

$$\sum Y = 2876,5$$

$$\sum X.Y = 18799$$

$$\sum X^2 = 2031$$

$$\sum Y^2 = 231321,3$$

$$(\sum X)^2 = 51529$$

$$(\sum Y)^2 = 8274252,25$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\ &= \frac{36(18799) - (227)(2876,5)}{\sqrt{[(36 \cdot 2031) - (51529)][(36 \cdot 231321,3) - (8274252,25)]}} \\ &= \frac{676764 - 652965,5}{\sqrt{21857.53314,55}} \\ &= \frac{23798,5}{33924,5} \\ &= 0,70 \end{aligned}$$

POINT D : MENGGUNAKAN EMOSI ANDA SENDIRI

Diketahui :

$$\begin{aligned}n &= 36 \\ \sum X &= 238 \\ \sum Y &= 2876,5 \\ \sum X.Y &= 19342 \\ \sum X^2 &= 2266 \\ \sum Y^2 &= 231321,3 \\ (\sum X)^2 &= 56644 \\ (\sum Y)^2 &= 8274252,25\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\ &= \frac{36(19342) - (238)(2876,5)}{\sqrt{[(36 \cdot 2266) - (56644)][(36 \cdot 231321,3) - (8274252,25)]}} \\ &= \frac{696312 - 684607}{\sqrt{24932,53314,55}} \\ &= \frac{11705}{36458,7} \\ &= 0,32\end{aligned}$$

JUMLAH SELURUH POINT DAN DIAMBIL RATA-RATANYA

Diketahui :

$$\begin{aligned}n &= 36 \\ \sum X &= 273 \\ \sum Y &= 2876,5 \\ \sum X.Y &= 22246,63\end{aligned}$$

$$\sum X^2 = 2269,75$$

$$\sum Y^2 = 231321,3$$

$$(\sum X)^2 = 74529$$

$$(\sum Y)^2 = 8274252,25$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\ &= \frac{36(22246,63) - (273)(2876,5)}{\sqrt{[(36 \cdot 2269,75) - (74529)][(36 \cdot 231321,3) - (8274252,25)]}} \\ &= \frac{800878,68 - 785284,5}{\sqrt{7182.53314,55}} \\ &= \frac{15594,18}{19567,96} \\ &= 0,79 \end{aligned}$$

**LAMPIRAN R. PERHITUNGAN NILAI KP****POINT A : PENGENALAN EMOSI ANDA SENDIRI**

Diketahui :

$$n = 36$$

$$\sum X = 308$$

$$\sum Y = 2876,5$$

$$\sum X.Y = 24993$$

$$\sum X^2 = 2792$$

$$\sum Y^2 = 231321,3$$

$$(\sum X)^2 = 94864$$

$$(\sum Y)^2 = 8274252,25$$

$$\text{nilai } r = 0,79$$

maka nilai KP:

- $$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,79)^2 \times 100\% \\ &= 0,6241 \times 100\% \\ &= 62,41\% \end{aligned}$$

**POINT B : MEMAHAMI PENYEBAB EMOSI ANDA SENDIRI**

Diketahui :

$$n = 36$$

$$\sum X = 319$$

$$\sum Y = 2876,5$$

$$\sum X.Y = 25852,5$$

$$\sum X^2 = 2959$$

$$\sum Y^2 = 231321,3$$

$$(\sum X)^2 = 101761$$

$$(\sum Y)^2 = 8274252,25$$

$$\text{nilai } r = 0,82$$

maka nilai KP:

- $$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,82)^2 \times 100\% \\ &= 0,6724 \times 100\% \\ &= 67,24\% \end{aligned}$$

POINT C : MENGATUR EMOSI ANDA SENDIRI

Diketahui :

$$n = 36$$

$$\sum X = 227$$

$$\sum Y = 2876,5$$

$$\sum X.Y = 18799$$

$$\sum X^2 = 2031$$

$$\sum Y^2 = 231321,3$$

$$(\sum X)^2 = 51529$$

$$(\sum Y)^2 = 8274252,25$$

$$\text{nilai } r = 0,70$$

maka nilai KP:

- $$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,70)^2 \times 100\% \\ &= 0,49 \times 100\% \\ &= 49\% \end{aligned}$$

## POINT D : MENGGUNAKAN EMOSI ANDA SENDIRI

Diketahui :

$$n = 36$$

$$\sum X = 238$$

$$\sum Y = 2876,5$$

$$\sum X.Y = 19342$$

$$\sum X^2 = 2266$$

$$\sum Y^2 = 231321,3$$

$$(\sum X)^2 = 56644$$

$$(\sum Y)^2 = 8274252,25$$

$$\text{nilai } r = 0,32$$

maka nilai KP:

- $$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,32)^2 \times 100\% \\ &= 0,1024 \times 100\% \\ &= 10,24\% \end{aligned}$$

## JUMLAH SELURUH POINT DAN DIAMBIL RATA-RATANYA

Diketahui :

$$n = 36$$

$$\sum X = 273$$

$$\sum Y = 2876,5$$

$$\sum X.Y = 22246,63$$

$$\sum X^2 = 2269,75$$

$$\sum Y^2 = 231321,3$$

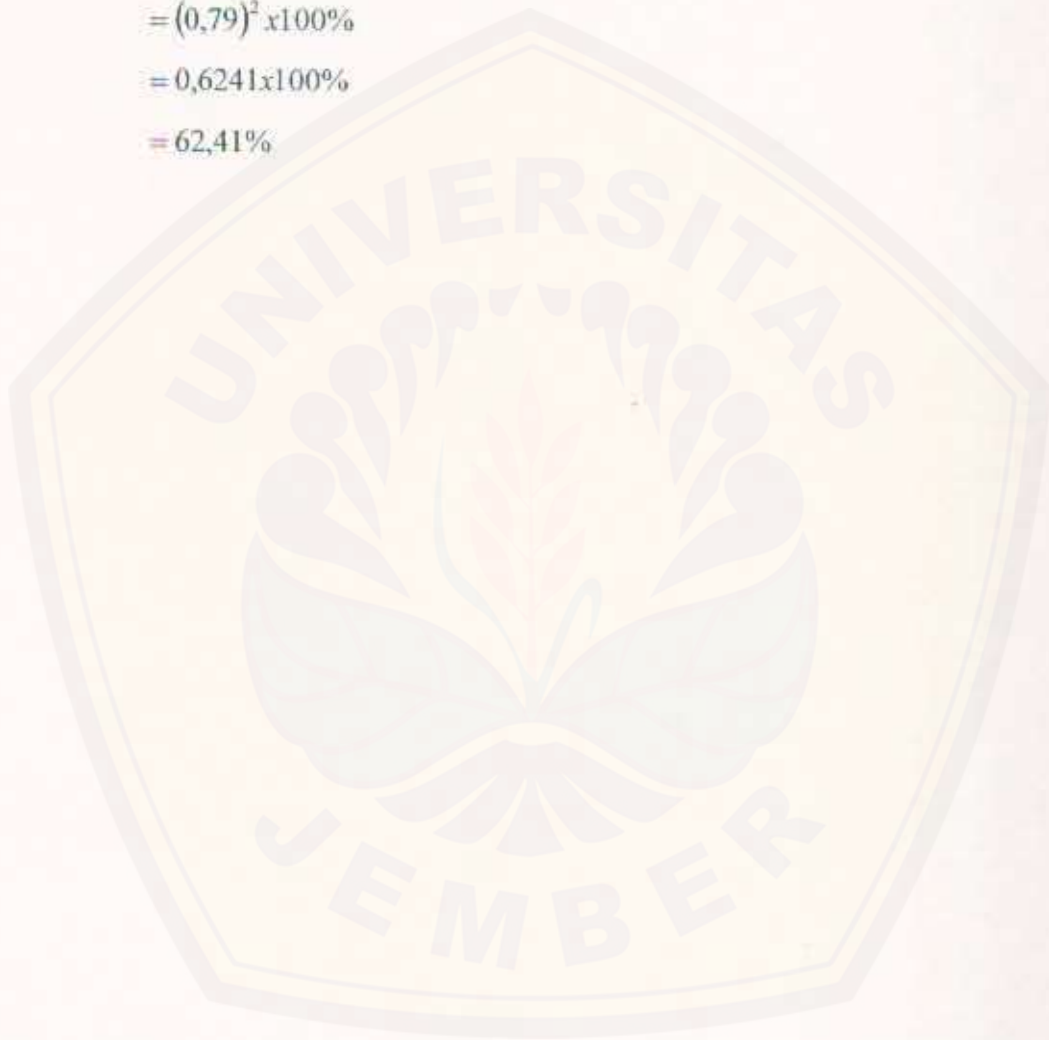
$$(\sum X)^2 = 74529$$

$$(\sum Y)^2 = 8274252,25$$

nilai  $r = 0,79$

maka nilai KP:

- $KP = r^2 \times 100\%$   
 $= (0,79)^2 \times 100\%$   
 $= 0,6241 \times 100\%$   
 $= 62,41\%$



LAMPIRAN S. PERHITUNGAN NILAI  $t$ 

## POINT A : PENGENALAN EMOSI ANDA SENDIRI

Didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar :

$$\begin{aligned}t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0,79\sqrt{36-2}}{\sqrt{1-(0,79)^2}} \\&= \frac{4,61}{0,61} \\&= 7,56\end{aligned}$$

## POINT B : MEMAHAMI PENYEBAB EMOSI ANDA SENDIRI

Didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar :

$$\begin{aligned}t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0,82\sqrt{36-2}}{\sqrt{1-(0,82)^2}} \\&= \frac{4,78}{0,57} \\&= 8,38\end{aligned}$$



## POINT C : MENGATUR EMOSI ANDA SENDIRI

Didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar :

$$\begin{aligned}t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0,70\sqrt{36-2}}{\sqrt{1-(0,70)^2}} \\&= \frac{4,08}{0,71} \\&= 5,75\end{aligned}$$

## POINT D : MENGGUNAKAN EMOSI ANDA SENDIRI

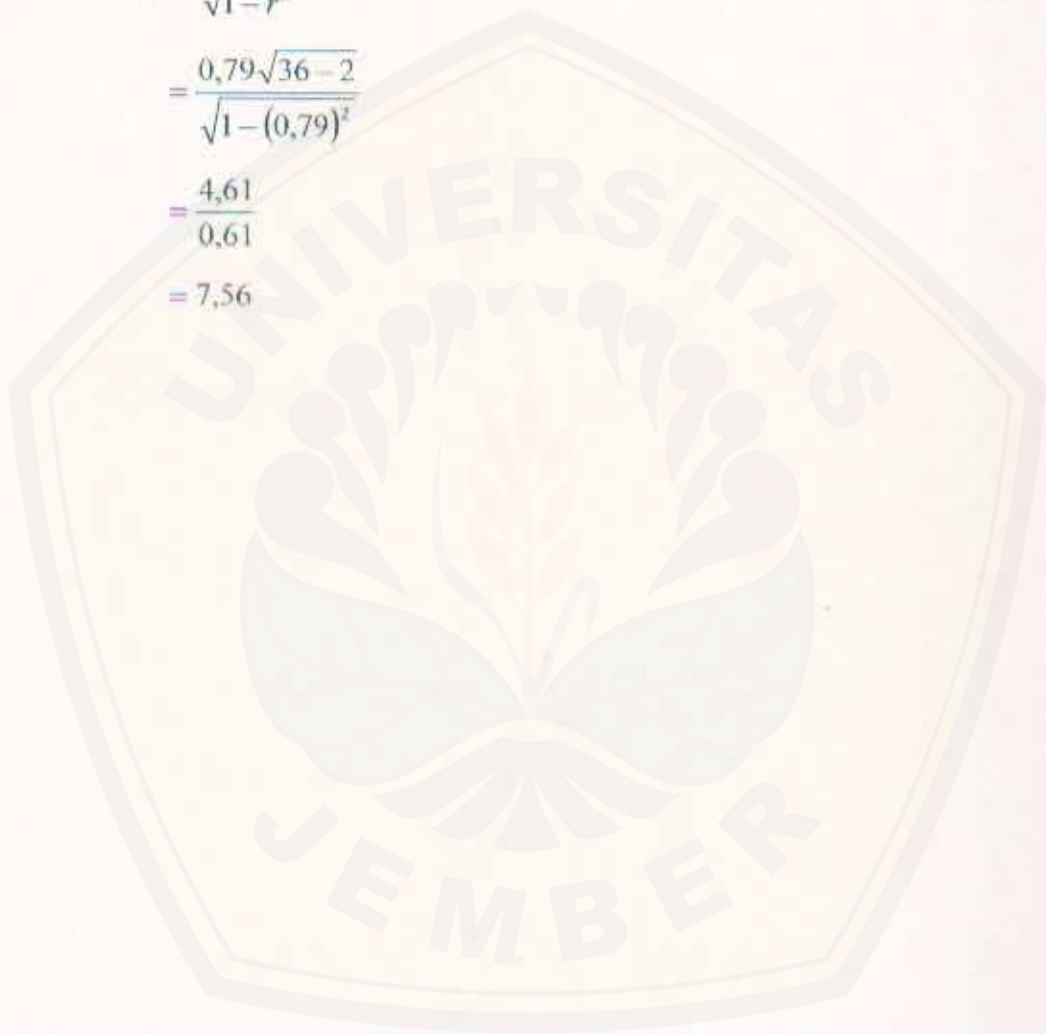
Didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar :

$$\begin{aligned}t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0,32\sqrt{36-2}}{\sqrt{1-(0,32)^2}} \\&= \frac{1,87}{0,94}\end{aligned}$$

JUMLAH SELURUH POINT DAN DIAMBIL RATA-RATANYA

Didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar :

$$\begin{aligned}t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0,79\sqrt{36-2}}{\sqrt{1-(0,79)^2}} \\&= \frac{4,61}{0,61} \\&= 7,56\end{aligned}$$



## LAMPIRAN T. PERHITUNGAN UNTUK NILAI EQ POINT A

NO	X	Y	X.Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	7	75,5	528,5	49	5700,25
2	7	77,5	542,5	49	6006,25
3	8	75,5	604	64	5700,25
4	9	73,5	661,5	81	5402,25
5	11	82	902	121	6724
6	9	73,5	661,5	81	5402,25
7	7	72	504	49	5184
8	8	72,5	580	64	5256,25
9	7	76	532	49	5776
10	11	85	935	121	7225
11	8	73,5	588	64	5402,25
12	6	74	444	36	5476
13	6	78	468	36	6084
14	11	89,5	984,5	121	8010,25
15	7	73	511	49	5329
16	13	97,5	1267,5	169	9506,25
17	12	92	1104	144	8464
18	10	82	820	100	6724
19	5	74,5	372,5	25	5550,25
20	6	77	462	36	5929
21	10	81,5	815	100	6642,25
22	10	81	810	100	6561
23	7	73,5	514,5	49	5402,25
24	11	85,5	940,5	121	7310,25
25	7	79,5	556,5	49	6320,25
26	11	91,5	1006,5	121	8372,25
27	13	90,5	1176,5	169	8190,25
28	8	79	632	64	6241
29	9	80	720	81	6400
30	8	86	688	64	7396
31	7	75,5	528,5	49	5700,25
32	8	74,5	596	64	5550,25
33	6	75	450	36	5625
34	10	85,5	855	100	7310,25
35	9	82,5	742,5	81	6806,25
36	6	81,5	489	36	6642,25
$\Sigma$	308	2876,5	24993	2792	231321,3

## LAMPIRAN U. PERHITUNGAN UNTUK NILAI EQ POINT B

NO	X	Y	X.Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	8	75,5	604	64	5700,25
2	8	77,5	620	64	6006,25
3	8	75,5	604	64	5700,25
4	6	73,5	441	36	5402,25
5	10	82	820	100	6724
6	6	73,5	441	36	5402,25
7	6	72	432	36	5184
8	7	72,5	507,5	49	5256,25
9	7	76	532	49	5776
10	11	85	935	121	7225
11	8	73,5	588	64	5402,25
12	9	74	666	81	5476
13	9	78	702	81	6084
14	10	89,5	895	100	8010,25
15	7	73	511	49	5329
16	14	97,5	1365	196	9506,25
17	13	92	1196	169	8464
18	12	82	984	144	6724
19	8	74,5	596	64	5550,25
20	9	77	693	81	5929
21	10	81,5	815	100	6642,25
22	9	81	729	81	6561
23	7	73,5	514,5	49	5402,25
24	8	85,5	684	64	7310,25
25	7	79,5	556,5	49	6320,25
26	10	91,5	915	100	8372,25
27	10	90,5	905	100	8190,25
28	7	79	553	49	6241
29	10	80	800	100	6400
30	10	86	860	100	7396
31	8	75,5	604	64	5700,25
32	8	74,5	596	64	5550,25
33	7	75	525	49	5625
34	11	85,5	940,5	121	7310,25
35	11	82,5	907,5	121	6806,25
36	10	81,5	815	100	6642,25
$\Sigma$	319	2876,5	25852,5	2959	231321,3

## LAMPIRAN V. PERHITUNGAN UNTUK NILAI EQ POINT C

NO	X	Y	X.Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	1	75,5	75,5	1	5700,25
2	2	77,5	155	4	6006,25
3	0	75,5	0	0	5700,25
4	1	73,5	73,5	1	5402,25
5	6	82	492	36	6724
6	1	73,5	73,5	1	5402,25
7	2	72	144	4	5184
8	-1	72,5	-72,5	1	5256,25
9	-1	76	-76	1	5776
10	7	85	595	49	7225
11	-1	73,5	-73,5	1	5402,25
12	4	74	296	16	5476
13	8	78	624	64	6084
14	11	89,5	984,5	121	8010,25
15	10	73	730	100	5329
16	12	97,5	1170	144	9506,25
17	11	92	1012	121	8464
18	8	82	656	64	6724
19	2	74,5	149	4	5550,25
20	8	77	616	64	5929
21	9	81,5	733,5	81	6642,25
22	9	81	729	81	6561
23	7	73,5	514,5	49	5402,25
24	6	85,5	513	36	7310,25
25	3	79,5	238,5	9	6320,25
26	11	91,5	1006,5	121	8372,25
27	12	90,5	1086	144	8190,25
28	7	79	553	49	6241
29	10	80	800	100	6400
30	9	86	774	81	7396
31	8	75,5	604	64	5700,25
32	7	74,5	521,5	49	5550,25
33	7	75	525	49	5625
34	10	85,5	855	100	7310,25
35	10	82,5	825	100	6806,25
36	11	81,5	896,5	121	6642,25
$\Sigma$	227	2876,5	18799	2031	231321,3

## LAMPIRAN W. PERHITUNGAN UNTUK NILAI EQ POINT D

NO	X	Y	X.Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	7	75,5	528,5	49	5700,25
2	7	77,5	542,5	49	6006,25
3	4	75,5	302	16	5700,25
4	5	73,5	367,5	25	5402,25
5	9	82	738	81	6724
6	3	73,5	220,5	9	5402,25
7	1	72	72	1	5184
8	3	72,5	217,5	9	5256,25
9	4	76	304	16	5776
10	9	85	765	81	7225
11	6	73,5	441	36	5402,25
12	6	74	444	36	5476
13	1	78	78	1	6084
14	11	89,5	984,5	121	8010,25
15	4	73	292	16	5329
16	13	97,5	1267,5	169	9506,25
17	-2	92	-184	4	8464
18	13	82	1066	169	6724
19	8	74,5	596	64	5550,25
20	6	77	462	36	5929
21	-4	81,5	-326	16	6642,25
22	2	81	162	4	6561
23	6	73,5	441	36	5402,25
24	1	85,5	85,5	1	7310,25
25	2	79,5	159	4	6320,25
26	11	91,5	1006,5	121	8372,25
27	12	90,5	1086	144	8190,25
28	15	79	1185	225	6241
29	9	80	720	81	6400
30	9	86	774	81	7396
31	8	75,5	604	64	5700,25
32	10	74,5	745	100	5550,25
33	6	75	450	36	5625
34	11	85,5	940,5	121	7310,25
35	12	82,5	990	144	6806,25
36	10	81,5	815	100	6642,25
$\Sigma$	238	2876,5	19342	2266	231321,3

LAMPIRAN Y. FOTO KEGIATAN



a. Kegiatan belajar mengajar di dalam kelas



b. Kegiatan presentasi kelompok



c. Penjelasan materi pembelajaran oleh guru bidang studi



d. Kegiatan diskusi kelompok





FORMULIR PENGAJUAN JUDUL DAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth.: Ketua Jurusan PMIPA  
FKIP Universitas Jember  
di Jember

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUZI WINTARI  
N I M : 030210102074  
Program Studi : Pendidikan Fisika

Sampai dengan semester Genap tahun akademik 2006/2007, saya sudah mengumpulkan sebanyak 134 SKS dengan Indeks Prestasi Kumulatif sebesar 2.43 (...)

Bersama ini saya mengajukan usulan judul dan pembimbing skripsi sebagai berikut:

Judul : Hubungan Antara Kemampuan Penguasaan Emotional Quetient (EQ) Dengan Hasil Belajar Fisika Siswa SMP

Dosen Pembimbing I : Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd

Dosen Pembimbing II: Drs. Subiki, M.Kes

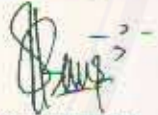
Demikian permohonan pengajuan usulan judul dan pembimbing skripsi ini saya buat dengan harapan mendapat persetujuan Bapak/Ibu. Atas persetujuannya disampaikan terima kasih.

Mengetahui:  
Ketua Program Studi,

  
Dra. Sri Astutik, M.Si  
NIP: 131993440

Jember, 21-2-2007

Yang mengusulkan,

  
SUZI WINTARI  
NIM: 030210102074

Menyetujui:  
Ketua Jurusan PMIPA,

  
Ir. Imam Mudakir, M.Si  
NIP: 131877580

Catatan:

- \*) Diparaf oleh Dosen Pembimbing Akademik sebagai tanda persetujuan.
- \*\*\*) Diparaf oleh kedua calon Dosen Pembimbing sebagai tanda persetujuan setelah diketahui oleh Ketua Program Studi.
- Dibuat rangkap tiga (satu lembar untuk Program Studi, satu lembar untuk Jurusan dan satu lembar untuk Mahasiswa).
- Judul skripsi yang diusulkan bisa direvisi/diubah sesuai dengan kesepakatan diantara Dosen Pembimbing dengan Mahasiswanya.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162  
Telp./Fax.(0331)334988 Jember 68121

Jember, 11 Februari 2008

Nomor : 0500/125.1.5/PL5/2008  
Lampiran : Proposal  
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada : Yth. Sdr. Kepala SMP Negeri 3 Jember  
Di SMP Negeri 3 Jember

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember  
menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Suzi Wintari  
NIM : 030210102074  
Jurusan/Program : Pendidikan MIPA/Pendidikan Fisika

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di lembaga Saudara dengan judul :

**“HUBUNGAN ANTARA *EMOTIONAL QUOTIENT (EQ)* DENGAN HASIL BELAJAR FISIKA SISWA SMP”**

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon perkenan Saudara agar memberi ijin, dan sekaligus bantuan informasi yang diperlukannya.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

a.n Dekan  
Pembantu Dekan I

Dra. Wiwiek Eko Bindarti, M.Pd  
NIP. 131 475 844



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL  
SMP NEGERI 3 JEMBER  
Jl. Jawa No 8 Jember telp (0331) 335334

SURAT KETERANGAN IJIN PENELITIAN

Nomor: 882.4/212/436.316.27/SMP.3/2008

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala SMP Negeri 3 Jember memberikan ijin kepada:

Nama : SUZI WINTARI  
Nim : 030210102074  
Fakultas : FKIP  
Jurusan : P. MIPA (P. FISIKA)

Untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Jember dengan judul:

**“HUBUNGAN ANTARA *EMOTIONAL QUOTIENT (EQ)* DENGAN HASIL BELAJAR FISIKA SISWA SMP”**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 21 Februari 2008

Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Jember



Drs. Poniman, MM  
NIP. 130 808 842



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL  
SMP NEGERI 3 JEMBER

Jl. Jawa No 8 Jember telp (0331) 335334

SURAT KETERANGAN

Nomor: 932/1/212/436.316.27/SMP 3/2008

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMP Negeri 3 Jember, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : SUZI WINTARI  
Nim. : 030210102074  
Fakultas : FKIP  
Jurusan : P. MIPA (P.FISIKA)

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Jember dari tanggal 17 Februari 2008 sampai dengan 21 Februari 2008 dengan judul:

**“HUBUNGAN ANTARA *EMOTIONAL QUOTIENT (EQ)* DENGAN HASIL BELAJAR FISIKA SISWA SMP”**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 21 Februari 2008

Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Jember



Drs. Poniman, MM  
NIP. 130 808 842



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Alamat : Jl. Kalimantan III/ 3 Gedung III Kampus Tegayoto Kotak Pos 162 Telp./Fax (0331) 334988 Jember 69121

**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**

**Pembimbing I**

Nama : Suzi Wintari  
 NIM/Angkatan : 030210102074/2003  
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan MIPA / Pendidikan Fisika  
 Judul Skripsi : Hubungan Kemampuan Menguasai Konsep *Emotional Quotient* (EQ) Dengan Hasil Belajar Fisika Siswa SMP.  
 Pembimbing I : Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd

**Kegiatan Konsultasi**

No.	Hari/tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	Senin, 5 Maret 2007	Judul	
2	Senin, 12 Maret 2007	Matrik	
3	Selasa, 20 Maret 2007	Bab 1, 2, 3	
4	Kamis, 12 April 2007	Bab 1, 2, 3	
5	Kamis, 3 Mei 2007	Instrumen Penelitian	
6	Selasa, 19 Juni 2007	Instrumen Penelitian	
7	Selasa, 4 Septmbr 2007	ACC Seminar Proposal	
8	Selasa, 19 Juni 2008	ACC Ujian Skripsi	
9			

Catatan : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi  
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu seminar proposal skripsi dan ujian



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Gedung III Kampus Tegulboto Kotak Pos 162 Telp./Faks (0331) 334988 Jember 69121

**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**  
**Pembimbing II**

Nama : Suzi Wintari  
 NIM/Angkatan : 030210102074/2003  
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan MIPA / Pendidikan Fisika  
 Judul Skripsi : Hubungan Kemampuan Menguasai Konsep *Emotional Quotient* (EQ) Dengan Hasil Belajar Fisika Siswa SMP.  
 Pembimbing II : Drs. Subiki, M.Kes

**Kegiatan Konsultasi**

No.	Hari/tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	Kamis, 8 Maret 2007	Judul	
2	Kamis, 15 Maret 2007	Matrik	
3	Rabu, 28 Maret 2007	Bab 1, 2, 3	
4	Jumat, 21 April 2007	Bab 1, 2, 3	
5	Rabu, 23 Mei 2007	Instrumen Penelitian	
6	Jumat, 24 Agustus 2007	Instrumen Penelitian	
7	Senin, 1 Septmbr 2007	ACC Seminar Proposal	
8	Senin, 7 Januari 2008	Ijin Penelitian	
9	Senin, 9 Juni 2008	Bab 4, 5, dan lampiran	
10	Senin, 16 Juni 2008	ACC Ujian	

Catatan : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi  
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu seminar proposal skripsi dan ujian skripsi

